

SETITIK ABDI SEJUTA HARAPAN UNTUK DESA BABAT

Yang Yang Merdiyatna, M.Pd:

Penulis:

Ridha prasetiawati , dkk

Setitik Abdi Sejuta Harapan untuk Desa Babat

Editor :

Yang Yang Merdiyatna, M. Pd.

Penulis:

Adri Mulia, Ridha Prasetiawati, dan Kelompok KKN 149

TIM PENYUSUN

Desa

Setitik Abdi Sejuta Harapan untuk

Babat

E:Book ini hasil kegiatan Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023_Kelompok149

Tim Penyusun Editor

Yang Yang Merdiyatna, M.Pd.

Penyunting

Adri Mulia dan Ridha Prasetiawati

Penulis Utama

TIM KKN 149 Yudhistira

Layouter

Ridha Prasetiawati dan Adri Mulia

Design Cover

Alifian Andhika

Kontributor

Lalu Doni Irawan, Ridha Prasetiawati, Adri Mulia, Juita Pauziah, Melinda, Damar Pertiwi, Laila Nur Karimah, Aulia Sabrina, Zain Ahmad Taufiqi, Alifian Andhika, Andi Erni Suciawan, Aisyah Ossy Jasiyah, Aisyah Alifiah Dinhaq Lubis, Mutiara Ramadita, Wulan Syafitri, Intan Safira Lahiya, Ahmad Ilham Jiddan, Prayoga, Aldi Irfansyah Harahap, Muhammad Ridhoka Mathlubi, Shakina Muannisa



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok 149

LEMBAR PENGESAHAN

E:Book laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 149 di Desa Babat Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang berjudul “Sejuta Abdi Sejuta Harapan untuk Desa Babat” telah diperiksa dan disahkan pada 10 October 2023

Dosen Pembimbing Lapangan



(Yang Yang Merdiyatna, M. Pd.)

NIP. 198605092020121010

Menyetujui,

Koordinator Program KKN-PPM



Eva Khudzaeva M.Si

NIDN. 030610830

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam dengan limpahan Rahmat dan Ridhonya kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyelesaikan Buku Laporan KKN ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat dan InshaAllah kita semua termasuk umatnya hingga hari akhir.

Dengan rasa hormat, kami ingin menyampaikan kata pengantar ini sebagai ungkapan syukur dan rasa bangga kami atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan *E:Book* ini. Kami merasa berterima kasih kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membuat program KKN sebagai sarana kami untuk mendedikasikan ilmu-ilmu yang kami dapat di bangku kuliah kepada Masyarakat. KKN merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengabdian masyarakat. Program ini memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk merasakan realitas kehidupan di masyarakat, khususnya di daerah terpencil yang kurang berkembang. Melalui program KKN, mahasiswa dapat belajar tentang keragaman budaya, tantangan ekonomi, serta permasalahan sosial yang dihadapi oleh Masyarakat.

Dalam setiap halaman *E:Book* ini, anda akan menemukan berbagai topik yang relevan dengan KKN, mulai dari interaksi dengan masyarakat, pengembangan SDM, dan refleksi diri. Kami menyadari bahwa menyelesaikan *E:Book* ini dengan baik dan tepat waktu merupakan bentuk penghargaan kami terhadap kesempatan yang diberikan. Kami selalu belajar untuk menjadi lebih baik, berkembang, dan lebih maju. Kami berharap *E:Book* ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pembacanya.

Terakhir, kepada seluruh mahasiswa KKN, kami ucapkan selamat atas peran besar yang anda ambil dalam memperkuat setiap lapisan elemen masyarakat, dan menciptakan perubahan yang positif. Kami berharap anda menikmati *E:Book* ini dan semoga KKN anda menjadi sebuah perjalanan berharga yang tidak terlupakan.

Kami menyadari bahwa Buku Laporan Hasil KKN ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.

2. Ibu Ade Rina Farida, M.SL, selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc, Koordinator Program KKN yang telah banyak memberikan pengarahan terhadap kami, khususnya dalam penyusunan buku laporan ini
4. Bapak Yang Yang Merdiyatna, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing KKN Yudhistira 149 yang telah mendukung dan membantu kami dalam menjalankan pelaksanaan KKN ini dan memberikan penyertaan Dana Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen Desa Babat melalui kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan
5. Bapak H.Syukron Ma'mun, S.E, selaku kepala Desa babat yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama berada di Desa Babat dari awal survei lapangan hingga penutupan kegiatan KKN.
6. Seluruh masyarakat Desa Babat yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat kami. atas penerimaan, bantuan, dan pengayomannya guna keberlangsungan kegiatan KKN kami selama satu bulan penuh.

Demikian kata pengantar yang dapat kami sampaikan dalam pembuatan Buku Laporan Hasil KKN ini, semoga apa yang telah kami lakukan selama KKN dalam bentuk buku ini dapat membawa pengaruh positif dan manfaat bagi para pembaca, umumnya bagi Desa Babat dan khususnya bagi kami sebagai mahasiswa KKN Yudhistira kelompok 149 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bekasi, 14 Oktober 2023

Ketua Kelompok KKN Yudhistira 149



Lalu Doni Irawan

NIM.11200210000048

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	0
BAB I.....	0
PENDAHULUAN.....	0
A. Dasar Pemikiran.....	0
B. Tempat KKN.....	1
C. Permasalahan Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	2
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
METODE PELAKSANAAN KKN.....	9
A. Intervensi Sosial.....	9
B. Pemetaan Sosial.....	9
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	11
BAB III.....	12
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	12
A. Karakteristik Tempat KKN.....	12
B. Letak Geografis.....	12
C. Struktur Penduduk.....	13
C. Sarana dan Prasarana.....	16
BAB IV.....	18
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	18
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	18

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	21
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	46
BAB V.....	48
PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Rekomendasi.....	49
BAGIAN II:.....	51
REFLEKSI HASIL KEGIATAN.....	51
EPILOG.....	52
A. Kesan Warga atas Program KKN.....	52
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	53
BIOGRAFI SINGKAT.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program KKN.....	4
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN.....	5
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	13
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	13
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	14
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	15
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	16
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana.....	17
Tabel 4. 1 Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan.....	19
Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial.....	20
Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03. Bidang Program Umum.....	21
Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Akademi Al-Qur'an.....	22
Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Taman Baca Masyarakat.....	25
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar.....	28
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Jalan.....	31
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI-78.....	33
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Santunan Anak Yatim KKN 149 Yudhistira.....	35
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan.....	39
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Penyuluhan Motivasi Perkuliahan.....	42
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Penyuluhan Bahaya Narkoba.....	46
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	13
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	13
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	14
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	15
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	16
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tangerang.....	12
Gambar 1. 2 Peta Desa Babat dan Kecamatan legok.....	13
Gambar 4. 1 Kegiatan Taman baca.....	24
Gambar 4. 2 Kegiatan Taman baca.....	24
Gambar 4. 3 Kegiatan taman baca.....	25
Gambar 4. 4 Kegiatan Mengajar di Paud Babul Ilmi.....	26
Gambar 4. 5 Kegiatan Mengajar SD Ciangir 2.....	26
Gambar 4. 6 Kegiatan Mengajar di SMP Asy syukroniyah.....	27
Gambar 4. 7 Kegiatan Mengajar di MA Al Muhtadi.....	28
Gambar 4. 8 Kegiatan Membuat pelang jalan.....	29
Gambar 4. 9 Kegiatan Peringatan HUT RI.....	32
Gambar 4. 10 Kegiatan Memeriahkan HUT RI.....	32
Gambar 4. 11 Kegiatan Pawai budaya HUT RI.....	33
Gambar 4. 12 Kegiatan Bakti Sosial santunan.....	35
Gambar 4. 13 Kegiatan Penyuluhan di SD Ciangir 2.....	38
Gambar 4. 14 Kegiatan Penyuluhan Motivasi di MA AL Muhtadi.....	41
Gambar 4. 15 Kegiatan Penyuluhan di SMP AS Syukroniyah.....	45

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-149
Desa/Kelurahan : Babat/Tangerang
Nama Kelompok : Yudhistira
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang
Jumlah Kegiatan : 10 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E:Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Babat, Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama 31 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 21 anggota kelompok KKN 149 Yudhistira yang berasal dari berbagai fakultas berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Yang Yang Merdiyatna, M. Pd., seorang dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan dan Keagamaan, Lingkungan dan Sosial, dan Kemasyarakatan, serta berbagai inisiasi lapangan yang berniat untuk membantu dan memajukan Desa Babat. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Babat.
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Babat, seperti mengajar prakarya, ilmu tematik dan mengaji.
3. Bekerja sama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, karang taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar.
4. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, di antaranya:

1. Kesulitan untuk menciptakan media komunikasi antar anggota di awal masa persiapan karena masih beragamnya kondisi perkuliahan anggota, dimana KKN dilaksanakan secara reguler pasca pandemi namun sebagian anggota masih melakukan kuliahnya secara online
2. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perlisian informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegiatan kami dalam mengusahakan hal

tersebut;

3. Sulit untuk mengoordinasikan kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan jadwal yang ada;

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

PROLOG

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan sekelompok mahasiswa membuat mereka bersemangat untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Hadirnya mereka di Desa babat bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan program kerjanya. Mahasiswa menghadapi berbagai macam masalah yang kompleks. Namun, dengan semangat, kerja keras, komitmen dan kekompakan yang terbentuk membuat mahasiswa selalu berusaha mencari solusi yang kreatif dan inovatif untuk mengatasi masalah yang ada.

Mahasiswa melakukan revitalisasi dengan melibatkan masyarakat dalam program kerja yang telah ditetapkan, seperti penyuluhan dan pelatihan. Dalam prosesnya, mereka tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga turut belajar dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat setempat.

Perjalanan program KKN ini tentu membuat para mahasiswa merasakan pengalaman yang tak terlupakan. Mereka belajar tentang keberagaman budaya, nilai-nilai gotong royong, dan tanggung jawab sosial. Mereka juga menyadari betapa pentingnya kerja sama dan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mencapai hasil yang maksimal. Seiring berjalannya waktu, program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Ciputat, 14 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 149

Yang Yang Merdiyatna, M. Pd.

NIP. 198605092020121010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Peran mahasiswa sebagai agen perubahan sangatlah penting. Mahasiswa bukan hanya sekedar belajar di dalam kelas, melainkan juga memiliki kesempatan unik untuk memberikan dampak positif pada masyarakat melalui program pengabdian dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengabdian masyarakat. Program ini memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk merasakan realitas kehidupan di masyarakat, khususnya di daerah terpencil yang kurang berkembang. Melalui program KKN, mahasiswa dapat belajar tentang keragaman budaya, tantangan ekonomi, serta permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pemecahan masalah dalam pengembangan pribadi dan sifat yang profesional di masa depan. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi langsung dalam memecahkan permasalahan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat sekitar. Melalui dedikasi, semangat, dan kreativitas yang ditunjukkan. Mahasiswa dapat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam membangun lingkungan yang lebih baik, menjadi contoh nyata bagi generasi muda lainnya, memotivasi untuk terlibat dalam pengabdian masyarakat dan memanfaatkan pendidikannya untuk menciptakan perubahan yang positif.

Dalam hal ini, masyarakat pedesaan menjadi fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, karena tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Untuk itu, kami mahasiswa kelompok KKN 149 Yudhistira UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan mengabdikan di desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada masyarakat juga sebagai bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah kami pelajari untuk membantu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa.

E:Book ini sebagai bentuk hasil pengalaman kami yang telah menjalankan kegiatan pengabdian di Desa Babat, desa ini memberikan pengalaman tentang keberagaman yang ada. Desa Babat memiliki keunikan dengan keberagaman mata pencaharian, etnis, dan lain-lain. Namun, perbedaan keberagaman tersebut tidak menimbulkan permasalahan-permasalahan sosial. Dengan adanya perbedaan mereka hidup rukun dan saling membantu satu sama lain. Perjalanan

panjang yang manusia alami dapat menjadi sebuah pengalaman berarti. Banyak orang mengatakan pengalaman adalah guru terbaik, pernyataan itu benar adanya ketika pengalaman memberikan kita sebuah arahan agar tidak jatuh pada jurang kegagalan yang begitu dalam untuk kesekian kali. Sama halnya dengan meraih mimpi, ada sebuah perjalanan panjang yang perlu dilalui, meski berliku tetapi banyak orang mau melalui itu karena dalam mimpi muncul sebuah harapan baru. Mimpi tidak datang begitu saja tanpa adanya rancangan dan keinginan dalam diri, untuk itu setiap orang pasti memiliki mimpi. Kami semua bermimpi suatu saat kami dapat menjadi yang terbaik menurut versi masing-masing, tidak peduli jadi apa yang terpenting kami nikmati setiap proses yang kami jalani.

KKN ini menjadi bagian dari proses yang kami harus lalui, walau berat tetapi kami percaya dalam KKN ini menyisakan milyaran kenangan indah di dalamnya. Kami mencoba merajut mimpi melalui KKN ini, dengan berbagai program yang kami gulirkan, harapan besar tertanam pada diri kami untuk memberikan sumbangsih terbaik kepada sesama agar mimpi menjadi sebaik-baiknya manusia dapat tercapai. Halangan dan rintangan sudah pasti ada, inilah gambaran nyata yang harus dilalui. Jalan dalam meraih mimpi akan selaras dengan proses pendewasaan, mata yang akan semakin lebar dalam melihat dunia, daya berpikir yang semakin luas menjelajah samudera, mulut yang tidak berhenti berbicara soal keinginan dan harapan itulah menjadi dewasa melihat negeri dari berbagai sisi. KKN menjadi momen kami mewujudkan mimpi-mimpi dan merancang kembali mimpi-mimpi kami di masa depan. Semoga dengan adanya Symphony Kenangan di Desa Babat dapat menjadikan rekaman memo terindah bagi kami juga masyarakat Desa Babat.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 149 Yudhistira ini berlokasi di Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 149 Yudhistira:

1. SDN Ciangir 2
2. PAUD Babul Ilmi
3. SMP As-syukroniyah
4. MA Al-Muhtadi
5. TPQ Kartini
6. Majelis Ta'lim Al Muta'ali
7. Majelis Ta'lim malam kamis Darurrohman, Cakung
8. Taman Baca Masyarakat

9. RT 03, RW 04 Desa Babat
10. RT 04, RW 04 Desa Babat

C. Permasalahan Desa

1. Bidang Ekonomi

Masyarakat desa Babat kebanyakan profesi utamanya adalah berdagang, beternak, dan ada juga kegiatan produksi rumahan yaitu memproduksi makanan khas tradisional kripik ubi dan kripik kentang. Akan tetapi pendistribusian hasil produksi hanya meliputi wilayah desa sekitar dengan cakupan kecamatan. Di era globalisasi ini penggunaan digital sudah lumrah digunakan dan bisa sekali dimanfaatkan termasuk dalam penyelesaian pendistribusian yang merata khususnya pendistribusian produk rumahan yang dihasilkan masyarakat desa Babat yang akan menghasilkan pendapatan masyarakat desa Babat meningkat.

2. Bidang pendidikan

Fasilitas akademik yang dimiliki Desa Babat mulai dari PAUD, SD, SMP, dan MA. Pendidikan merupakan sarana mencerdaskan, mendidik, dan membimbing generasi muda untuk bisa sukses nanti di dunia kerja. Namun di desa Babat memiliki tingkat putus sekolah cukup tinggi pada masa jenjang SMP. Faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi belajar untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi. Perpustakaan umum yang dapat diakses berbagai kalangan usia juga belum memadai, hal ini kemungkinan literasi membaca pada masyarakat desa Babat cukup rendah. Selain itu, minat melanjutkan ke jenjang perkuliahan pada tingkat MA juga tergolong minim dikarenakan lebih memilih langsung bekerja dan menikah muda

3. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Kurangnya sistem pengelolaan sampah yang efisien dan kesadaran akan pentingnya daur ulang menyebabkan tumpukan sampah yang terus bertambah. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari tanah dan sumber air, mengancam keanekaragaman hayati, dan merusak lingkungan secara keseluruhan. Selain itu, polusi sampah plastik juga menjadi masalah global yang perlu segera diatasi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT
--------------------	-------------------	----------	--------

Bidang Keagamaan	Mengikuti Kajian Rutin	<ul style="list-style-type: none"> - Santunan anak yatim - Ikut serta dalam kajian rutin Desa Babat 	<ul style="list-style-type: none"> - Masjid Darul Jannah, Desa Babat - Masjid Darul Jannah, Desa Babat
Bidang Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ -Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD - Kegiatan Belajar Mengajar di SMP - Kegiatan Belajar Mengajar di MA -Revitalisasi Taman Baca Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> -TPQ Kartini PAUD Babul Ilmi Sekolah, Desa Babat Taman Baca Masyarakat, desa Babat
	Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan - Penyuluhan Bahaya Narkoba - Penyuluhan Motivasi Perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> SDN 2 Ciangir SMP Swasta As Syukroniyah MA swasta Al Muhtadi

Bidang Sosial Kemasyarakatan	Sosialisasi dan Membantu Kegiatan Masyarakat	Kegiatan Pelayanan Penyelenggara Hari Kemerdekaan RI Ikut Serta dalam Kegiatan rutin Posyandu Pemasangan Plang Nama Jalan	Lapangan Utama Desa Babat Posyandu Desa Babat Di setiap Rt/Rw di Desa babat
---------------------------------	---	--	---

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program KKN

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target KKN

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Revitalisasi Taman Baca	Anak-anak Desa Babat	Membangkitkan kembali semangat anak-anak Desa Babat dalam dunia literasi
2.	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat PAUD	Anak tingkat PAUD Babul Ilmi	Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan inovatif melalui edukasi kreatif
3.	Penyuluhan Tata Cara Mencuci Tangan dan Gosok Gigi Tingkat Sekolah Dasar	Anak kelas I SDN Ciangir II	Mengedukasi tata cara mencuci tangan dan gosok gigi yang tepat dan efektif
4.	Penyuluhan Bahaya Rokok dan Narkoba Tingkat Sekolah Menengah Pertama	Anak kelas IX SMP As-Sukroniyah	Menghimbau bahaya rokok dan narkoba melalui dampak dan efek samping penggunaan rokok dan narkoba
5.	Penyuluhan <i>Tips and Trick</i> dan Motivasi Memasuki Jenjang Perkuliahan Tingkat Sekolah Menengah Atas	Anak kelas XII MA Al-Muhtadi	Memotivasi anak-anak tingkat sekolah menengah pertama dalam melanjutkan jenjang perkuliahan

6.	Pelaksanaan Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ setempat	Anak-anak pengajian di TPQ Kartini	Mengedukasi anak-anak pengajian TPQ setempat melalui metode <i>tilawah</i>
7.	Peringatan 1 Muharram dan Santunan Anak Yatim	Anak-anak yatim piatu Desa Babat	Memperingati hari besar Islam dengan memuliakan anak yatim piatu sehingga dapat berbagi kasih sayang terhadap sesama
8.	Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78	Remaja karang taruna dan seluruh warga Desa Babat	Memeriahkan peringatan hari kemerdekaan republik indonesia dengan pelaksanaan lomba-lomba menarik untuk meningkatkan kebersamaan warga antar generasi
9.	Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bakti	Remaja karang taruna dan seluruh warga Desa Babat	Membersihkan lingkungan sekitar dengan melaksanakan gotong royong dalam membangun fasilitas umum di lingkungan sekitar
10.	Pelaksanaan Donor Darah	Seluruh warga Desa Babat	Menyehatkan stamina tubuh karena mempercepat pertumbuhan sel darah baru dengan membantu orang-orang yang membutuhkan transfusi darah sehingga dapat berpartisipasi dalam menyelamatkan banyak nyawa

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1.	Kegiatan Pra-KKN	
	a. Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
	b. Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	c. Sosialisasi KKN	24 Juli 2023
	d. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	9 Juni- 23 Juni 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	
	a. Laporan Mingguan Pertama	30 Juli 2023
	b. Laporan Mingguan Kedua	6 Agustus 2023
	c. Laporan Mingguan ketiga	13 Agustus 2023
	d. Laporan Mingguan Keempat	20 Agustus 2023
	e. Laporan Mingguan Kelima	26 Agustus 2023
4.	Penyusunan <i>E:Book</i> Laporan Kelompok	
	a. pengumpulan data masing-masing anggota kepada penulis <i>E:Book</i> laporan kelompok	01-10 September 2023

b. penyusunan <i>E:Book</i> laporan oleh penulis sesuai kesepakatan seluruh anggota	15-30 September 2023
c. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	01-15 Oktober 2023
d. Pengesahan <i>E:Book</i> laporan	16-20 Oktober 2023
e. Penyerahan <i>E:Book</i> laporan hasil KKN	21-30 Oktober 2023
d. Penilaian hasil kegiatan	

Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

E:Book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 149 Yudhistira yang dilakukan selama satu bulan di Desa Babat. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial, pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang

telah dilakukan oleh kelompok KKN 149 Yudhistira selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang.

Kemudian, bagian II E:Book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 149 Yudhistira selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan sebuah cara atau strategi dalam memberikan bantuan yang bermanfaat kepada masyarakat. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok maupun komunitas. Perubahan terencana ini merupakan sebuah upaya bantuan yang bertujuan dapat memberikan evaluasi dan tolak ukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu upaya memperbaiki dari fungsi sosial dari kelompok. Kondisi dalam hal ini seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan terhadap lingkungan yang dimilikinya. Perubahan terencana Desa Babat melalui 4 aspek.

1. Pendidikan

Pendidikan di Desa Babat sudah baik, sehingga kami membantu memberikan ilmu atau informasi yang lebih luas kepada siswa dan siswi di sekolah setempat.

2. Keagamaan

Desa babat terkenal dengan desa pesantren, sehingga kami meramaikan acara besar dan acara rutin yang diadakan di Desa Babat.

3. Kesehatan

Kesehatan yang ada di Desa Babat terutama kegiatan posyandu masih memiliki peminat yang sedikit, sehingga kami berupaya membantu Ibu PKK dalam menyelenggarakan kegiatannya.

4. Lingkungan dan Sosial

Desa Babat telah memiliki program yang dirancang oleh perangkat desa. Program kerja ini diikuti oleh masyarakat yang melibatkan Kepala Desa dan jajarannya, RT, RW, Pemuda, Karang Taruna, Ibu PKK, serta Tokoh Masyarakat Desa Babat.

B. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, akan diawali dengan kegiatan pemetaan sosial. Pemetaan sosial secara sosiologis dan filosofis bertujuan untuk memetakan kondisi sosial budaya suatu masyarakat dalam wilayah tertentu yang berguna untuk perencanaan program. Hasil kongkrit dari

kegiatan pemetaan sosial adalah data dan Informasi awal mengenai kondisi sosial budaya setempat termasuk di dalamnya kelompok sosial di masyarakat dan kelompok yang berpengaruh, yang akan menjadi dasar dalam menentukan program-program. Kegiatan pemetaan sosial merupakan titik masuk program, oleh karenanya penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dengan memberikan pemahaman tentang identitas, maksud kedatangan, dan tujuan program.

Pemetaan sosial itu sendiri adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemu kenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Harapan dari kegiatan ini adalah agar terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan-kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut sehingga menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu. Beberapa metode yang digunakan dalam pemetaan sosial di antaranya adalah :

1. Survei

Survei merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pemetaan sosial untuk mengumpulkan data atau informasi. Survey dilakukan dengan mengunjungi langsung tempat diadakannya KKN untuk mengetahui kondisi yang ada di desa. Dengan survey yang dilakukan maka data dan informasi yang didapat akan sesuai dengan fakta di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber / sumber data. Tujuan dari diadakannya wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam pelaksanaan program KKN. Wawancara dilakukan dengan tokoh-tokoh penting desa, seperti kepala desa, perangkat desa, ibu-ibu PKK, guru-guru sekolah setempat, dan masyarakat desa.

3. Observasi

Observasi metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan sistematis terhadap objek, peristiwa tanpa campur tangan pihak yang mengamati. Seperti kegiatan KKN ini melibatkan pertanyaan kepada subjek, dengan cara turun lapangan untuk mengamati objek dengan teliti, kemudian mencatat fenomena yang terjadi, dan kemudian melakukan analisis lebih lanjut.

4. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok terfokus merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan

suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut. Tujuan dilakukannya FGD pada KKN ini adalah untuk memperoleh informasi spesifik yang akan digunakan dalam program-program KKN. Aset yang kami kembangkan di desa babat yaitu berupa plang jalan, yang memiliki fungsi sebagai identitas jalan dan memberi informasi kepada warga sekitar. Mengetahui kondisi jalan di area posko KKN masih belum memiliki papan identitas jalan, untuk itu kami selaku Kelompok KKN Yudhistira 149 berinisiatif untuk membangun plang jalan tersebut.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi yang diterapkan untuk menilai keunggulan, kekurangan, peluang, dan ancaman dalam kontes proyek atau strategi. Analisis SWOT mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Salah satu kelompok KKN yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjalankan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok KKN Yudhistira dengan nomor 149. Kelompok kami melakukan pengabdian di Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Setelah sempat melakukan obsevasi sederhana untuk mengetahui karakteristik Desa Babat, maka kelompok kami memutuskan untuk memecahkan masalah yang terjadi di Desa Babat dengan *Problem Solving*.

Problem Solving Approach merupakan tahap ketiga dari proses resolusi konflik yang memiliki orientasi sosial. Tahap ini diarahkan menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi pihak-pihak antagonis untuk melakukan transformasi suatu konflik yang spesifik ke arah resolusi. Transformasi konflik dapat dikatakan berhasil jika dua kelompok yang bertikai dapat mencapai pemahaman timbal-balik tentang cara untuk mengeksplorasi alternatif-alternatif penyelesaian konflik yang dapat langsung dikerjakan oleh masing-masing komunitas. Alternatif-alternatif solusi konflik tersebut dapat digali jika ada suatu institusi konflik yang berupaya untuk menemukan sebab-sebab fundamental dari suatu konflik. *Problem Solving* juga diartikan suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ke tahap analisis kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *application* selanjutnya *comprehention* untuk mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut. *Problem solving* digunakan oleh kelompok kami karena dirasa cocok dengan keadaan yang terdapat di Desa Babat. Hal ini bertujuan agar kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu. Fokus dan pencapaian yang dilakukan antara lain:

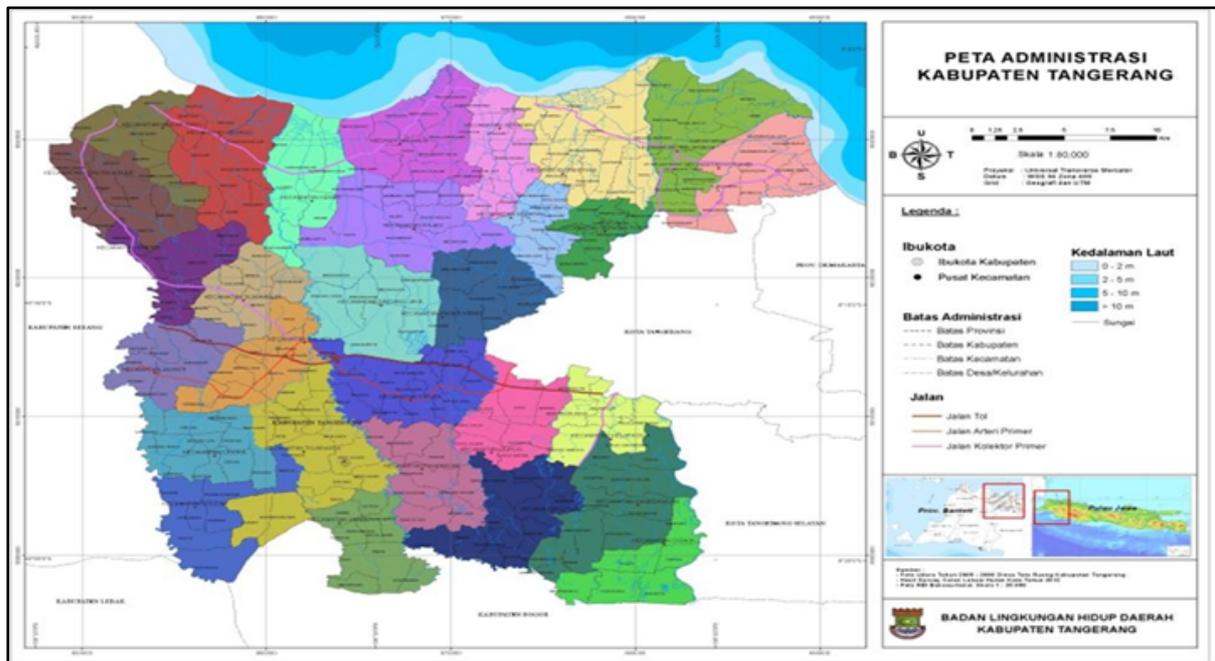
1. Mengembangkan potensi SDA dan SDM yang terdapat di Desa Babat.
2. Memberi masukan dan bantuan kepada masyarakat desa terhadap masalah yang terjadi di Desa Babat
3. Menyediakan fasilitas yang sebelumnya dirasa kurang di Desa Babat atau yang sudah ada di Desa Babat akan tetapi sudah tidak layak digunakan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok 149 adalah Desa Babat kampung Cakung Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang yang memiliki slogan “Babat Unggul” yang masyarakatnya dapat dicirikan dari Masyarakat Kearifan Lokal, Multi Etnis dan Agama, serta Memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat.



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tangerang

Sebagaimana mata pencaharian masyarakat Desa yang beragam dengan melihat kondisi lingkungan yang masih asri, seperti di Rt 01 dan rt 04 yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai buruh, petani, peternak, pedagang, dan yang lainnya. Namun, di sisi lain wilayah Desa Babat yang berada dekat dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang menjadikan masyarakatnya bekerja sebagai karyawan dan UMKM. Hal ini ditemukan di RT 01 dan 04. Desa Babat memiliki 2 kampung, Yaitu kampung Babat dan kampung Cakung. Kemudian berbagai tempat ibadah disana masjid dan ada juga terdapat Vihara. Masyarakat

Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu
Babat	90%	-	-	-	-

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Babat	
Mata Pencaharian	Jumlah
PNS/TNI-Polri	114
Karyawan	1.181
Buruh	714
Petani	455
Pedagang	53
Peternak	195
BUMN	19
Belum kerja	961

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Babat	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah	907
PAUD	271
TK	226
SD	351
SMP	311
SMA	612
D1, D2, dan D3	83
S1, S2, dan S3	129

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Babat	
Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah
0-5	1.252
5-15	1.781
15-20	1.049
20-30	1.542

30-40	2.477
40-50	1.711
50-60	932
60-70	520
70- 100	202

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

C. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya Pemerintah Desa Babat menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya:

Sarana dan Prasarana

Desa Babat	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
SD/MI	2
Kantor Pos	0
Masjid	2
Mushola	28
Paud	4
SMP	1

SMK	0
Lapangan Bulu Tangkis	1
Lapangan Voli	1
Puskesmas	0
Posyandu	5
Perpustakaan Desa	1
TPS	0
Lapangan Sepak Bola	2

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (S)
	Semangat belajar yang sangat tinggi, baik dalam Pendidikan formal maupun non formal, seperti dalam pendidikan. bidang agama.	Ketersediaan tenaga pengajar masih kurang.
Eksternal	Mengadaka aktivitas pengajian rutin, baik anak-anak maupun remaja dan orang tua.	Fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar masih belum mencukupi
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

Dapat memberikan ilmu yang dimiliki, baik ilmu yang bersifat formal maupun non formal. Selain itu mahasiswa juga dapat memberikan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan Pendidikan	Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan belajar di beberapa Lembaga Pendidikan seperti PAUD, SD, SMPI, MA, TPQ Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian di Desa Babat	Mahasiswa mengajar para siswa di lingkungan sekolah dan mahasiswa KKN memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda dan memberikan motivasi dalam keahlian yang dimiliki setiap orang
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Perkembangan Pendidikan dan teknologi yang begitu pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar di sekolah. Serta era globalisasi dapat mempengaruhi karakter sosial.	Melakukan kegiatan mengajar di kelas menggunakan metode yang berbeda dan baru serta menarik bagi siswa sekolah serta mengadakan kegiatan mengajar di beberapa tempat seperti TPQ atau majelis terdekat	Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik di dunia maupun di akhirat.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

	<p>Partisipasi warga yang tinggi terhadap kegiatan sosial.</p> <p>Tersedianya posyandu di desa Babat.</p> <p>Tersedianya Taman Baca Masyarakat yang bagus untuk meningkatkan literasi pada anak-anak di desa Babat.</p>	<p>Ketersediaan fasilitas tempat sampah di berbagai tempat masih sangat minim.</p> <p>Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kurangnya literasi di desa Babat</p>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>Mahasiswa KKN memperbaiki fasilitas Taman Baca Masyarakat dan mengadakan fasilitas seperti plang nama jalan serta melakukan sosialisasi pentingnya menjaga Kesehatan dan menjaga kebersihan karena jika tidak dapat menimbulkan penyakit.</p>	<p>Mengadakan kegiatan revitalisasi Taman Baca Masyarakat supaya dapat di gunakan Kembali.</p> <p>Beberapa mahasiswa ikut serta dalam membantu kegiatan posyandu di desa Babat.</p>	<p>Mahasiswa mengadakan kegiatan penyuluhan Kesehatan.</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih minim, lingkungan yang tidak bersih dapat menimbulkan beberapa penyakit</p>	<p>Mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menjaga Kesehatan di beberapa tempat</p>	<p>Memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan Kesehatan</p>

Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial

Matriks SWOT 03. Bidang Program Umum

Matriks SWOT 03. Bidang Program Umum		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (S)
	Adanya partisipasi dari warga setempat yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan sosial dengan sikap yang sangat ramah dan kekeluargaan	Fasilitas desa yang masih kurang memadai
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa KKN berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, serta memberikan pemahaman akan nilai-nilai sosial agar tetap terjaga dengan baik	Mahasiswa ikut aktif dalam kegiatan di masyarakat sekitar baik dari kegiatan Karang Taruna, RT dan RW setempat maupun kegiatan Remaja Masjid Mengadakan kegiatan santunan anak yatim dan piatau pada bulan Muharram	Mengadakan kegiatan santunan anak yatim dan piatau dalam rangkaian acara dalam memperingati bulan Muharram

Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03. Bidang Program Umum

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bentuk dan Hasil Kegiatan Akademi Al-Qur'an

Program	Akademi Al-Qur'an
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	TPQ Kartini, 28 Juli 2023 - 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam/pertemuan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 149
Tujuan	Upaya peningkatan lingkungan Religius
Sasaran	Anak-anak sekitar Desa Babat
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Dengan mengajarkan anak-anak usia dini pada pelajaran mengaji dan tajwid, para siswa di TPQ akan mendapatkan pemahaman yang benar tentang cara mengaji, dengan memperhatikan pedoman tajwid sebagai panduan untuk pengucapan yang tepat dan peraturan bacaan yang benar.
Hasil Kegiatan	Siswa/I TPQ Kartini mengenal huruf Hijaiyah. Siswa/I TPQ Kartini memahami hukum Tajwid. Siswa/I TPQ Kartini menghafal beberapa surat pendek.

Dokumentasi	
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Akademi Al-Qur'an

Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Taman Baca Masyarakat

Program	Revitalisasi Taman Baca Masyarakat
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Taman Baca Masyarakat, 29 Juli 2023 – 31 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 149
Tujuan	Meningkatkan minat baca dan literasi
Sasaran	Warga Desa Babat
Target	Akses terbuka dan gratis. Meningkatkan minat baca masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Meningkatkan minat membaca di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja, dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan menarik untuk membaca.

Hasil Kegiatan

Adanya antusias dan semangat dari anak-anak dan remaja dalam mendorong minat membaca.

Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai topik dan disiplin ilmu.

Menyediakan tempat yang nyaman untuk anak-anak dan remaja membaca dan belajar.

Dokumentasi



Gambar 4. 1 Kegiatan Taman baca



Gambar 4. 2 Kegiatan Taman baca

	 <p>Gambar 4. 3 Kegiatan taman baca</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Taman Baca Masyarakat

Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar

Program	Mengajar
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	PAUD Babul Ilmi, SDN Ciangir II, SMP As-Syukroniyah dan MA Al-Muhtadi, 07 Agustus 2023 – 11 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Aisyah Ossy Jasiyah, Aisyah Alifiah Dinhaq Lubis, Mutiara Ramadita.
Tujuan	Melakukan Bimbingan Pembelajaran.
Sasaran	PAUD Babul Ilmi, Sekolah SDN Ciangir II, SMP As-Syukroniyah, MA Al-Muhtadi.

<p>Target</p>	<p>Anak-anak PAUD Babul Ilmi</p> <p>Kelas 5 dan 6 SDN Ciangir II.</p> <p>Kelas 8 SMP As-Syukroniyah.</p> <p>Kelas 12 MA Al-Muhtadi.</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Membantu tenaga pengajar di SDN Ciangir II, SMP As-Syukroniyah, MA Al-Muhtadi.</p> <p>Adanya antusias dan semangat dari siswa dalam belajar.</p>
<p>Dokumentasi</p>	<p>PAUD Babul Ilmi:</p>  <p>SDN Ciangir II:</p>



Gambar 4. 5 Kegiatan Mengajar SD Ciangir 2

SMP As-Syukroniyah:



MA Al-Muhtadi:



Gambar 4. 7 Kegiatan Mengajar di MA Al Muhtadi

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Jalan

Program	Pemasangan Plang Jalan
Bidang	Umum
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Babat, 24-25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	seluruh anggota laki-laki kelompok KKN 149.
Tujuan	Menyediakan dan memasang plan jalan untuk memberikan informasi dan petunjuk jalan kepada masyarakat atau pengguna jalan.
Sasaran	Beberapa ruas jalan di desa Babat
Target	4 lokasi di desa Babat

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan pemasangan plan jalan di beberapa tempat di desa Babat berguna untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan lalu lintas di desa Babat sehingga tidak hanya memberikan bantuan kepada masyarakat setempat, tetapi juga meninggalkan kegiatan KKN kami.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Sukses dengan pemasangan 4 plang jalan di 4 ruas jalan.</p>
<p>Dokumentasi</p>	 <p>Gambar 4. 8 Kegiatan Membuat pelang jalan</p>



Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Jalan

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI-78

Program	Perayaan HUT RI-78
Bidang	Umum
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Desa Babat, 17 Agustus 2023 Kampung Cakung RT 04/RW 04, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 149

Tujuan	Memperingati sejarah bangsa Indonesia, meningkatkan rasa nasionalisme, memupuk semangat patriotis, menghargai jasa-jasa pahlawan yang telah memerdekakan Indonesia
Sasaran	Desa Babat & masyarakat kampung Cakung
Target	Warga desa Babat dan kampung Cakung
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka merayakan HUT RI ke-78, kegiatan kemerdekaan di desa babat diisi dengan beragam kegiatan yang meriah dan penuh semangat patriotisme, mulai dari upacara bendera yang diikuti oleh seluruh warga desa Babat, hingga perlombaan tradisional dan modern yang mempertemukan generasi muda dengan warisan terdahulu. Acara ini juga mencakup pawai kreatif warga desa yang menghiasi jalan-jalan dengan dekorasi merah-putih.
Hasil Kegiatan	<p>Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa dengan warga desa Babat dan pasukan pengibar bendera desa Babat.</p> <p>Menghibur masyarakat dengan perlombaan dan pertunjukkan budaya untuk menghibur masyarakat dan meningkatkan semangat kebersamaan.</p> <p>Meningkatnya semangat patriotisme di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda.</p> <p>Sarana Pendidikan untuk mengajarkan generasi muda tentang nilai-nilai kemerdekaan, demokrasi, dan sejarah bangsa Indonesia.</p>

Dokumentasi



Gambar 4. 9 Kegiatan Peringatan HUT RI



Gambar 4. 10 Kegiatan Memeriahkan HUT RI



Gambar 4. 11 Kegiatan Pawai budaya HUT RI

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI-78

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Santunan Anak Yatim KKN 149 Yudhistira

Program	Santunan Anak Yatim KKN 149 Yudhistira
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Desa Babat, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	seluruh anggota laki-laki kelompok KKN 149
Tujuan	Membantu meringankan beban ekonomi Meningkatkan tali persaudaraan sesama umat muslim Menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan Sebagai contoh yang baik dengan berbuat baik kepada sesama
Sasaran	Anak Yatim Piatu di desa Babat.
Target	kurang lebih 30 anak yatim di desa Babat.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>kegiatan santunan anak yatim KKN 149 Yudhistira dilaksanakan di Lapangan Kp. Babat. Pada 28 Juli 2023, desa Babat mengadakan acara Gebyar 10 Muharam yang diisi dengan kegiatan positif, yaitu santunan anak yatim dan tabligh akbar. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kiyai Romli selaku tokoh masyarakat yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Kelompok 109. Acara dimulai dengan sambutan dan ceramah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian santunan, serta hiburan. Selain anak-anak yatim yang hadir, acara ini juga dihadiri oleh keluarga atau kerabat mereka yang mendampingi mereka hingga acara selesai. Suasana acara ini sangat emosional dan menggembirakan, penuh momen keceriaan dan banyak pelajaran yang dapat diambil serta diterapkan oleh semua yang hadir.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Menjalin tali silaturahmi sesama umat muslim. Terdapat kurang lebih 30 anak yatim piatu. Terdapat pembagian sembako Memberikan contoh yang baik kepada Masyarakat</p>
<p>Dokumentasi</p>	 <p>Gambar 4. 12 Kegiatan Bakti Sosial santunan</p>

Keberlanjutan Program	pihak desa memiliki agenda rutin setiap tahun untuk acara santunan anak yatim.

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Santunan Anak Yatim KKN 149 Yudhistira

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Program	Penyuluhan Sikat Gigi dan cuci tangan
Bidang	Pendidikan dan Lingkungan sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SDN Ciangir 2, 10 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	Beberapa jam
Tim pelaksana	Laila Nur Karimah
Tujuan	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya praktik kesehatan ini dalam menjaga kesehatan tubuh.
Sasaran	Siswa- Siswi kelas 1 SDN Ciangir 2
Target	Puskesmas Bojong Kamal Sekolah SDN Ciangir 2

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 melakukan kegiatan penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan di SDN Ciangir 2 kepada siswa-siswi kelas 1. Pemateri yang mengisi berasal dari tenaga medis di Bojong kamal.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Penyuluhan tentang pentingnya sikat gigi dan cuci tangan adalah kegiatan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan gigi dan kebersihan tangan. Berikut adalah beberapa hasil kegiatan penyuluhan tersebut:</p> <p>Peningkatan Pengetahuan: Setelah penyuluhan, siswa-siswi menjadi lebih sadar tentang betapa pentingnya sikat gigi secara rutin dan cuci tangan yang benar. Mereka memahami risiko penyakit mulut dan infeksi yang dapat dihindari dengan tindakan sederhana ini.</p> <p>Perubahan Perilaku: Siswa-siswi penyuluhan mulai mengimplementasikan praktik-praktik yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat mulai menyikat gigi setidaknya dua kali sehari dan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.</p> <p>Penyebaran Informasi: Siswa-Siswi penyuluhan menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka sendiri. Mereka dapat berbagi informasi yang mereka pelajari dengan teman, keluarga, dan tetangga, sehingga pengetahuan tentang pentingnya sikat gigi dan cuci tangan dapat menyebar lebih luas.</p> <p>Partisipasi dalam Program Kesehatan Lanjutan: Beberapa siswa-siswi menjadi lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam program-program kesehatan lanjutan seperti pemeriksaan gigi rutin atau program kebersihan tangan di masyarakat.</p>

--	--

Dokumentasi



Gambar 4. 13 Kegiatan Penyuluhan di SD Ciangir 2



Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Penyuluhan Motivasi Perkuliahan

Program	Penyuluhan Motivasi Perkuliahan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	MA Al-Muhtadi, 08 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	Beberapa jam
Tim pelaksana	Zain Ahmad Taufiqi
Tujuan	Memberikan dorongan, inspirasi, dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan tinggi, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi mereka dengan semangat dan komitmen yang tinggi.
Sasaran	Siswa- Siswi kelas 12 MA Al-Muhtadi
Target	Sekolah MA Al-Muhtadi
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 melakukan kegiatan Penyuluhan motivasi perkuliahan pada siswa-siswi kelas 12 di sekolah MA Al-Muhtadi. Pemateri yang mengisi berasal dari Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 149 UIN Jakarta dan Anggota KKN kelompok 149

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai dari kegiatan penyuluhan motivasi perkuliahan untuk siswa-siswa MA Al-Muhtadi</p> <p>Peningkatan Minat pada Pendidikan Tinggi: Siswa mungkin akan mengembangkan minat yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan mereka setelah lulus SMA. Mereka dapat mulai memahami manfaat pendidikan tinggi dalam mencapai tujuan karir mereka.</p> <p>Penetapan Tujuan Pendidikan yang Jelas: Siswa dapat mulai merencanakan dan merumuskan tujuan pendidikan mereka. Mereka mungkin akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang program studi yang mereka inginkan dan universitas yang mereka tuju.</p> <p>Peningkatan Pengetahuan tentang Proses Seleksi Perguruan Tinggi: Siswa akan memahami proses seleksi perguruan tinggi, seperti ujian masuk, proses aplikasi, dan persyaratan yang diperlukan. Hal ini dapat membantu mereka mempersiapkan diri dengan baik.</p> <p>Peningkatan Rasa Percaya Diri: Siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan perkuliahan yang akan datang. Mereka mungkin merasa lebih siap untuk menghadapi ujian masuk dan persaingan masuk perguruan tinggi.</p> <p>Peningkatan Kesadaran akan Peluang Karir: Siswa dapat mulai memahami beragam peluang karir yang dapat terbuka dengan pendidikan tinggi. Mereka dapat mulai menjelajahi berbagai bidang studi dan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.</p> <p>Hasil dari kegiatan penyuluhan motivasi perkuliahan dapat membantu siswa MA Al-Muhtadi merencanakan masa depan</p>
-----------------------	---

Dokumentasi

mereka dengan lebih baik, mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan mereka, dan merasa lebih termotivasi untuk mencapai kesuksesan akademik dan karir.



Gambar 4. 14 Kegiatan Penyuluhan Motivasi di MA AL Muhtadi



Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Penyuluhan Motivasi Perkuliahan

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Penyuluhan Bahaya Narkoba

Program	Penyuluhan Bahaya Narkoba
Bidang	Pendidikan dan Lingkungan sosial
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SMP As-Syukroniyah, 22 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	Beberapa jam
Tim pelaksana	Aulia Sabrina
Tujuan	Mencegah penggunaan dan penyebaran narkoba serta meningkatkan kesadaran tentang risiko yang terkait.
Sasaran	Siswa- Siswi kelas 8 SMP As-Syukroniyah
Target	Puskesmas Bojong Kamal Sekolah SMP As-Syukroniyah
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 melakukan kegiatan Penyuluhan bahaya narkoba pada siswa-siswi kelas 8 di sekolah SMP As-Syukroniyah. Pemateri yang mengisi berasal dari tenaga medis di Bojong kamal.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Penyuluhan tentang bahaya narkoba untuk siswa-siswi SMP sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan dampak negatif yang terkait dengan penggunaan narkoba. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai dari kegiatan penyuluhan tersebut:</p> <p>Peningkatan Pengetahuan: Siswa-siswi SMP As-Shukroniyah akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang jenis-jenis narkoba, efeknya pada tubuh dan pikiran, serta potensi bahayanya.</p> <p>Peningkatan Kesadaran: Mereka akan menjadi lebih sadar akan risiko yang terkait dengan penggunaan narkoba, termasuk dampak kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi hukum.</p> <p>Penolakan terhadap Penggunaan Narkoba: Hasil yang paling penting dari penyuluhan ini adalah mendorong siswa-siswi untuk menolak penggunaan narkoba sepenuhnya. Mereka dapat memiliki keyakinan yang lebih kuat untuk tidak terlibat dalam penggunaan narkoba.</p> <p>Pemahaman Terhadap Dampak Keluarga dan Masyarakat: Mereka juga dapat memahami dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan narkoba pada keluarga, teman-teman, dan masyarakat mereka, yang dapat menjadi motivasi tambahan untuk tidak mencoba narkoba.</p> <p>Peningkatan Pemahaman tentang Sumber Informasi yang Terpercaya: Siswa-siswi dapat memahami pentingnya mencari informasi tentang narkoba dari sumber yang tepercaya, seperti guru atau sumber-sumber kesehatan yang berwenang.</p> <p>Pemahaman Tentang Cara Menghindari Situasi Berisiko: Mereka dapat memahami cara-cara untuk menghindari situasi yang berpotensi berbahaya atau menolong teman jika</p>
-----------------------	---

terlibat dalam penggunaan narkoba.

Pengaruh Positif pada Lingkungan Sekolah: Kegiatan penyuluhan narkoba dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung, di mana siswa-siswi berkomitmen untuk tidak terlibat dalam penggunaan narkoba.

Hasil dari kegiatan penyuluhan bahaya narkoba ini adalah meningkatnya kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat membantu siswa-siswi menjauh dari bahaya narkoba dan membuat keputusan yang lebih sehat dalam hidup mereka.

Dokumentasi



Gambar 4. 15 Kegiatan Penyuluhan di SMP AS Syukroniyah



Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Penyuluhan Bahaya Narkoba

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 149 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Melalui kolaborasi yang erat dan dukungan dari berbagai pihak maka dapat terwujudnya keberlangsungan kegiatan KKN 149 yang dilaksanakan Di Desa Babat. Beberapa faktor utama yang mendorong pencapaian dalam KKN meliputi:

a. Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komitmen, komunikasi yang kuat dari anggota KKN 149 dan kerja sama yang efektif memungkinkan berbagai ide dan tanggung jawab sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan dengan lebih baik. Sebelum melaksanakan kegiatan 149 ini tentu saja membutuhkan koordinasi, komunikasi dan kerja sama yang baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat Desa dan masyarakat sekitar.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dan dukungan aktif dari masyarakat setempat dalam kegiatan KKN 149 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena partisipasi dan dukungan aktif dari masyarakat setempat dalam mensukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan masyarakat dapat merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Beberapa anggota KKN 149 memiliki pengalaman sebelumnya dalam berinteraksi dengan masyarakat, sehingga menjadikan implementasi program

di lapangan menjadi lebih lancar.

- d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota.

Berdasarkan hasil survei di Desa Babat, terlihat bahwa banyak anggota KKN 149 mampu membuat program yang sesuai dengan kemampuan mereka.

2. Faktor Penghambat

- a. Faktor Internal

Selama pelaksanaan KKN ini, kami menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan sumber dana untuk menjalankan program. Oleh karena itu, kami telah menginisiasi sebuah kampanye penggalangan dana terbuka bagi individu dari luar yang tertarik untuk mendukung kegiatan KKN 149 kami. Di samping itu, kami juga mengorganisir upaya mencari dana dengan menjual pakaian bekas yang masih dalam kondisi baik dan dapat digunakan kembali, selain itu dalam menacari kendaraan untuk keberangkatan dan pulang dengan minimnya budget kelompok 149.

- b. Faktor Eksternal

Beberapa proker yang diadakan KKN 149 mungkin memiliki peraturan dan persyaratan izin yang kompleks dan memakan waktu dengan pihak terkait dan sulit untuk menemukan lokasi yang sesuai dengan proker yang akan diadakan, hal tersebut dapat menghambat pelaksanaan proker yang diadakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Babat merupakan desa yang menjadi tempat KKN Reguler kelompok 149 yang bernama YUDHISTIRA. Desa yang dijuluki sebagai desa santri tersebut karena hampir setiap sudut desa kami menjumpai pondok pesantren dan TPQ (taman pendidikan Al Qur'an). Sarana maupun pembangunan di desa tersebut sudah mulai maju karena sekolah menengah di bangun dan banyak yang berantusias untuk melanjutkan pendidikan baik anak anak dari kampung tersebut maupun kampung lainnya, selain itu jalan raya yang menghubungkan antara kota tanggerang dengan kabupaten tanggerang sedang melakukan perbaikan jalan karena dilewati truk ekspedisi setiap harinya. Mata pencaharian di desa tersebut bermacam macam diantaranya: guru, pedagang, petani, buruh maupun swasta akan tetapi angka tertinggi mata pencaharian di desa babat ialah pekerja swasta , ada sekitar 2.769 dikecamatan legok yang bekerja di bidang swasta. Letak Geografis Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang Banten. Memiliki batas wilayah yaitu sebelah Utara ialah Desa Mekarjaya, sebelah Selatan ialah Kabupaten Bogor, sebelah Timur ialah Desa Bojong kamal, dan sebelah Barat ialah Desa Ciangir. Desa Babat memiliki 18 RT dan 4 RW.

Aset yang kami kembangkan di Desa Babat ialah merenovasi taman baca masyarakat (TBM) yang telah terbelah dan menjadi gudang , kami membersihkan barang yang tidak terpakai kemudian membakarnya selain itu barang yang bisa di jual kiloan kami jual dan hasilnya kami sumbangsihkan kepada TBM tersebut untuk menambah biaya renovasi yang kami sediakan, selain itu memilah buku yang masih layak pakai dan kami memberi pernak pernik dinding dan papan tulis dari kertas origami , membuat kata kata motivasi serta membuat rumus matematika menggunakan kertas karton. Kami juga membuat plang jalan dan plang selamat datang karena di desa tersebut belum memiliki plang jalan.

Masyarakat Desa Babat merupakan masyarakat yang taat beragama karena sebagian besar anak anak maupun remaja masyarakat tersebut menghabiskan masa muda terindah mereka didalam Pondok pesantren , selain itu masyarakatnya sangat guyub rukun dan aktif dalam kegiatan bermasyarakat seperti pengajian rutin setiap malam kamis, dan penggalangan dana untuk santunan anak yatim serta bedah rumah bagi masyarakat yang rumahnya tidak layak huni di desa tersebut. Selain itu masyarakat menjadikan desa babat sebagai desa yang aman karena di desa babat tersebut jarang terjadi konflik sosial seperti: pencurian, kenakalan

remaja, dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat desa babat memiliki sifat tenggang rasa, guyup rukun, dan saling tolong menolong.

Dalam kegiatan kelompok KKN 149 YUDHISTIRA telah berhasil melaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 149 YUDHISTIRA yang memiliki potensi dan ide masing masing sehingga menuangkan sebuah kemampuan dan kompetensi dari masing masing anggota kelompok, selain itu partisipasi warga masyarakat, dukung dan arahan dari bapak DPL, serta sumbangsih pendanaan dan UIN syarif hidayatullah jakarta.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini dibuat untuk memenuhi tugas E:Book serta menuangkan aspirasi melalui sebuah narasi. Ada beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk beberapa instansi terkait dalam proses pelaksanaan KKN Reguler. Diharapkan rekomendasi ini dapat sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk KKN Reguler yang lebih baik selanjutnya.

1. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam merancang program KKN yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah tersebut. Ini dapat mencakup identifikasi proyek-proyek yang relevan dan mendukung penempatan mahasiswa di komunitas lokal. Pemerintah daerah dapat membantu dalam proses supervisi dan monitoring pelaksanaan KKN untuk memastikan bahwa mahasiswa bekerja sesuai dengan rencana proyek dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Hal ini juga melibatkan penilaian terhadap dampak proyek KKN. Melakukan evaluasi rutin terhadap program KKN adalah penting. Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk mengevaluasi dampak program KKN secara berkala dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Pemerintah daerah dapat membantu penyelenggara KKN dengan menyediakan fasilitas seperti ruang pertemuan, peralatan, akses internet, dan transportasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa selama KKN berlangsung.

2. PPM UIN Jakarta

Dari awal pembentukan kelompok KKN Reguler perlu adanya teknis dan persiapan yang lebih matang, supaya tidak ada keterlambatan pembagian kelompok dari timeline yang sebelumnya telah ditentukan. Dalam penyampaian informasi lebih dimassifkan supaya tidak ada kesenjangan informasi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan peserta KKN Reguler. Perlu adanya informasi dan acuan yang detail terkait penggunaan atau peruntukan dana yang diberikan oleh pihak PPM. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten. Membantu mahasiswa KKN dalam

mengakses sumber daya lokal seperti data, informasi, fasilitas, dan tenaga kerja lokal yang mungkin diperlukan untuk proyek mereka. Pemerintah kecamatan dan kabupaten dapat memfasilitasi kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Menyediakan pendampingan atau bimbingan teknis kepada mahasiswa KKN jika diperlukan. Hal ini dapat membantu mereka dalam menyelesaikan proyek dengan lebih efisien dan efektif. Memastikan adanya mekanisme untuk mengawasi pelaksanaan proyek KKN. Bekerjasamalah dengan perguruan tinggi untuk menyusun jadwal pertemuan rutin antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak terkait di tingkat kecamatan dan kabupaten untuk memantau kemajuan proyek. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa dan tim KKN yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi kecamatan atau kabupaten. Ini dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam program KKN.

3. Tim KKN-PPM Selanjutnya

Tim KKN-PPM selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan yang terdapat pada desa yang dituju, sehingga program-program yang nantinya dilakukan dapat relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa tersebut. Mencanangkan program-program yang sifatnya dapat berkelanjutan, yang dapat terus dilakukan walaupun masa KKN Reguler telah selesai. Dalam penentuan desa tujuan KKN harus teliti dan detail, supaya tepat sasaran. Bagi tim KKN selanjutnya lebih dipersiapkan lebih matang program-program yang akan dilaksanakan dengan menyiapkan berbagai rencana lain sebagai bentuk antisipasi jika program yang telah direncanakan tidak tercapai atau tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

BAGIAN II:

REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga atas Program KKN

Desa Babat, Kecamatan legok, Kabupaten Tangerang merupakan Desa yang ditempatkan oleh PPM-UIN JKT sebagai tempat pelaksanaan program KKN di sana, kurang lebih satu bulan lamanya kami mengerjakan program demi program yang berjalan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga Desa Babat:

1. Bapak H. Syukron Ma'mun S.E selaku Kepala Desa Babat

"Terima kasih banyak saya ucapkan kepada adik-adik KKN UIN Jakarta yang telah memberikan dedikasinya selama satu bulan penuh kepada Desa Babat, dengan adanya adik-adik KKN di tengah masyarakat Desa Babat ini tentunya tidak hanya adik-adik KKN saja yang mendapatkan pelajaran hidup akan tetapi segenap masyarakat Desa Babat juga mendapatkan hal baru atas apa yang adik-adik berikan dalam program kerja, semoga setelah ini adik-adik KKN tidak lupa dengan Desa Babat, dengan masyarakatnya dan budayanya, selamat kembali ke kampus dan kembali melanjutkan kewajiban adik-adik sebagai mahasiswa".

2. Ibu Wati selaku anggota PKK Desa Babat

"Neng.. makasih banyak udah bawa perubahan yang cukup baik buat Desa Babat, biasanya kalo 17an ga semeriah ini tapi taun ini meriah banget karna ada anak KKN, anak-anak di sini juga antusias ikut lomba, jangan lupain ibu, staff desa sama warga sini ya neng.. semoga kalian semua cepet lulus dan jadi orang sukses semua".

3. Bapak Ketua RT 004/001

"Alhamdulillah tahun ini lebih berwarna karena ada anak KKN, terima kasih kalian yang udah banyak bantu di desa sini, dari yang cowo bantu pembangunan masjid dan bedah rumah sampe perayaan 17an kemarin yang meriah dan beda dari tahun-tahun sebelumnya, saya mohon maaf ya neng kalo selama kalian di sini ada hal-hal yang sekiranya di antara neng ga nyaman, mohon dimaklumi namanya hidup di desa yaa tapi kalo gaada minusnya gabakal jadi kenangan yaa.. yaa pokonya semoga kalian semua jadi orang yang sukses dan ga lupa sama kami semua di sini"

4. Anak-anak Desa Babat

"Kakak.. makasii banyak ya udah tinggal di sini walaupun cuma sebulan, kakak semua banyak bantu kalo aku ada pr atau ada pelajaran yang belum aku pahami, kakak-kakak mau bantu kapanpun, makasii ya kak aku sayang banget sama kalian aku sedih kalian pergi dari sini, pasti

aku sama temen-temen bakalan kangen banget sama kakak-kakak semua, doain kita di sini biar bisa jadi anak kuliah kaya kalian ya kak”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Kebersamaan dan Kebahagiaan dalam Program KKN di Desa Babat

Oleh: Aldi Irfansyah Harahap

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Babat Kabupaten Tangerang memberikan saya banyak kesan dan pengalaman baru tentunya yang sangat bermanfaat untuk saya. Desa Babat merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang ,Provinsi Banten yang merupakan sebuah Desa yang majemuk ataupun beragam baik itu suku,budaya bahkan agama,masyarakat disini merupakan kebanyakan bekerja sebagai petani,peternak,pedagang bahkan sebagian bekerja di pabrik yang berada di lingkungan sekitar,adapun karakteristik masyarakat di Desa Babat sangat baik dan ramah serta saling bahu membahu satu dengan yang lainnya sehingga sifat kebersamaan masih sangat kental dan terasa disini.

Di Desa Babat Mayoritas penduduknya ialah Islam yang taat dan terbukti dari pada kegiatan masyarakat tersebut yang saya lihat sangat aktif melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian baik itu di lakukan di masjid maupun di tiap Rt/Rw masing-masing, bahkan ada banyak majelis zikir dan ta'lim disini yang melaksanakan kegiatan rutin pengajian, adapun sektor pendidikan disini ada banyak pesantren islam yang tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat untuk memperoleh ataupun memperdalam agama, dan saya bersama teman-teman selama KKN disini sangat berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dikarenakan di dukung oleh masyarakat setempat yang sangat aktif. Walaupun masyarakat disini merupakan islam yang religious tapi tidak sedikit pula yang masyarakat beragama Budha, Konghuchu maupun Kristen dan memiliki rumah ibadah masing-masing disini yang membuat saya kagum bahwa masyarakat setempat sangat toleransi terhadap perbedaan yang ada tanpa membeda-bedakan mereka tetap bahu-membahu dalam berkehidupan masyarakat.

Saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami sangat turut aktif dalam melaksanakan kegiatan seperti dalam bidang pendidikan kami turut aktif dalam

proses belajar mengajar di seluruh jenjang mulai tingkat paud,sd,smp ,hingga sma di desa tersebut guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bersama para guru-guru,di lain itu kita juga turut aktif dalam bidang sosial baik itu mulai dari penyuluhan,bakti sosial hingga mengikuti segala kegiatan keagamaan di desa babat dan ikut serta segala perayaan yang berada di desa babat dan tentunya tidak lain dan tidak bukan juga dikarenakan masyarakat setempat juga sanga terbuka dengan kami dengan mengajak kami harus selalu berpartisipasi dalam kegiatan apapun.

Inilah merupakan kenangan buat saya selama menjalani program Kkn di Desa Babat yang dimana saya dapat banyak pengalaman dari sini yang notabene saya merupakan pendatang bukan asli masyarakat setempat tetapi kami di terima sangat hangat disini, disini saya mengetahui segala perbedaan ,kebiasaan dan banyak belajar tentang banyak hal yang tidak saya ketahui sebelumnya, serta saya banyak menemukan teman-teman yang kompak tanpa perbedaan dalam proses kkn kita semua bahu membahu dalam menjalankan tugas dari kampus untuk kebaikan di desa kami berada. Terima Kasih Desa Babat...

Harmoni di Desa Babat

Oleh: Aulia Sabrina

Akhir semester enam, aku sudah disibukkan oleh persiapan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dilaksanakan saat liburan semester. Kelompok KKN pun dibagikan, namaku berada di kelompok 149 dan aku bersyukur memiliki teman kelompok yang satu jurusan denganku. Setelah pembagian kelompok tersebut grup whatsapp dibuat dan satu persatu dari anggota kelompok pun masuk saling memperkenalkan diri. Tak lama dari itu kita melakukan pertemuan pertama untuk menentukan pengurus dan tugas apa saja yang harus dilakukan. Minggu-minggu berikutnya aku dan anggota kelompok lainnya semakin sibuk mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk KKN nanti.

Tak terasa tanggal 25 Juli pun datang, aku bersiap untuk berangkat menuju Desa Babat, tempat di mana aku dan kelompokku melakukan kegiatan KKN. Aku berangkat langsung dari rumah, tidak seperti anggota kelompok lain yang berangkat bersama dari Ciputat karena jarak dari rumahku ke desa lebih dekat dibanding aku harus ke Ciputat lebih dulu dan berangkat bersama. Di perjalanan perasaan takut menggeluti pikiranku "apa aku bisa berada di tempat baru dengan orang baru dan itu satu bulan lamanya?". Aku berangkat saat hari sudah malam, jadi aku tidak bisa melihat dengan jelas kondisi desa itu, tak lama sampailah aku di tempat yang akan aku tinggali selama satu bulan.

Minggu pertama dimulai dengan adanya pembukaan KKN di pendopo desa, setelah pembukaan KKN itu aku sempat berkeliling desa dengan beberapa teman kelompokku. Kami menyapa beberapa warga desa yang kami lewati, mereka membalas sapaan kami dengan sangat ramah. Warga di desa tersebut sangat aktif dengan berbagai kegiatan rutin yang mereka lakukan contohnya seperti pengajian

rutin yang mereka lakukan di masjid setiap hari rabu, selain itu terdapat juga kegiatan yang sering dilakukan ibu-ibu PKK di sana seperti senam bersama. Memasuki minggu kedua, program-program KKN yang sudah kita rancang pun mulai dikerjakan seperti mengajar di PAUD dan TPQ, selain itu juga terdapat program revitalisasi taman baca. Namun, di minggu kedua ini aku masih belum bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman maupun lingkungan. Tetapi, dengan berbagai kegiatan yang dilakukan aku mulai mengenal karakter teman-temanku satu persatu ditambah dengan warga desa yang menerima kami dengan baik aku mulai merasa nyaman dan terbiasa hidup desa itu. Aku juga mulai mengenal beberapa warga desa di sana, anak-anak di desa tersebut khususnya. Semangat belajar anak-anak di desa tersebut sangat tinggi, aku senang saat melihat mereka sudah duduk rapih di teras posko memperhatikan kakak-kakak mahasiswa yang sedang menjelaskan materi pembelajaran.

Tak terasa sudah memasuki minggu ketiga, aku dan anggota kelompokku yang lain sibuk mempersiapkan acara peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke-78 di desa Babat. Masing-masing anggota kelompok mendapat tugasnya, kami membantu persiapan kegiatan perlombaan pada tanggal 17 Agustus untuk ibu-ibu PKK dan staff desa Babat. Tibalah tanggal 17 Agustus, kami melakukan upacara bendera di pagi hari yang disusul dengan kegiatan perlombaan di siang hari. Panasnya matahari di kala itu tidak menyurutkan semangat kami, begitu pula dengan antusias para peserta lomba yaitu ibu-ibu PKK dan staff desa Babat. Rasa hangat muncul dalam benakku melihat keceriaan dan kebersamaan di siang hari itu. Perlombaan peringatan kemerdekaan dilakukan dua kali, namun kali ini perlombaan diadakan untuk warga RT.04 Kp.Cakung. Kegiatan perlombaan kali ini sangat meriah karena peserta maupun jenis lomba yang dilakukan lebih banyak. Warga mengikuti perlombaan dengan antusias, kami pun sebagai panitia juga ikut sebagai peserta lomba. Perlombaan hari itu pun selesai ditutup dengan pembagian hadiah, malamnya kami di undang warga untuk makan bersama. Pada acara makan bersama itu kami mengobrol dengan warga desa di sana, ada salah satu ibu yang sudah lama tinggal di desa itu menceritakan kondisi desa pada jaman dahulu. Aku sangat senang duduk bersama sambil mendengarkan berbagai kisah dari warga desa saat itu.

Minggu terakhir pun tiba, acara penutupan KKN pun berlangsung. Kami mengadakan perpisahan di pendopo dengan memberikan cinderamata sebagai bentuk kenang-kenangan dari kami. Tak terasa satu bulan sudah berlalu, aku yang dulu merasa satu bulan tinggal di desa tersebut akan sangat lama ternyata satu bulan itu sangat singkat. Kami pun berpamitan kepada kepala desa beserta staff desa lainnya, ibu-ibu PKK, dan warga desa lainnya. Rasa sedih pun menyelimuti kami saat itu, sedih karena kami akan pulang ke rumah masing-masing dan meninggalkan desa babat. Begitulah pengalaman KKN yang aku rasakan di desa Babat. Banyak sekali kenangan dan pelajaran yang aku dapatkan saat melakukan berbagai kegiatan di desa tersebut. Aku mendapatkan pelajaran tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan orang dan lingkungan yang baru. Penduduk desa Babat yang kompak dan aktif, anak-anak desa Babat yang ceria dan memiliki semangat belajar tinggi, aku mendapatkan teman baru dan pengalaman baru yang tidak akan pernah aku lupakan. Terima kasih untuk satu bulan yang penuh kenangan dan pengalaman yang bisa aku rasakan.

Andai Aku Menjadi Warga Desa Babat

Oleh: Wulan syafitri

Halo namaku Wulan, aku mahasiswa semester 7 uin jakarta, pada tanggal 25 juli 2023 aku melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) di desa Babat. Suasana yang membuat perasaan tidak normal setelah menginjakan kaki di tanah babat tersebut, angin yang menghembus kencang terik matahari yang sangat panas serta debu debu jalanan yang tidak biasa kuhirup sebelumnya, hal ini membuat pikiran saya menjadi pertanyaan aku betah ga ya?. Setelah beberapa hari kami beradaptasi perasaan itu lambat laun hilang menjadi perasaan bahagia, karena kebersamaan kebersamaan yang kita lakukan di Desa tersebut, pada akhirnya menjadi sebuah kenangan megandung bawang.

Andai aku menjadi warga babat tentu aku akan bangga dengan desa tersebut, karna desa yang begitu aman, desa para santri, desa yang sejuk karna lantunan sholawat dan nadzoman di pagi dan sore hari, desa yang sistem pembangunanya maju, akan tetapi ada satu kekesalan, penyandang tripobia sepertiku tidak bisa melihat jalanan yang bolong bolong karena akan di hancurkan dan di buat aspal baru.

Sangat menyedihkan karena setiap hari harus melewatinya untuk mengajar, ke taman baca, dan membeli produk UMKM di desa tersebut yaitu kebab pisang, gumam ku dalam hati kenapa pembenaran jalan ketika kami masih disini, kenapa bukan setelah kami pergi atau sebelum kami disini. Mungkin ini bukan kesalahan mereka tetapi takdir yang membawa mereka untuk melakukannya di saat kami sedang ber KKN. Ada satu hal yang sangat saya kagumi yaitu orang-orang disana sangat sopan, tutur katanya halus, serta sering mengajak kami ikut andil dalam beberapa program mereka termasuk ngeliwet, sungguh orang yang dermawan dan menyukai kebersamaan, mungkin hal tersebutlah yang membuat desa Babat menjadi desa yang adem ayem tanpa ada masalah serta menjadi desa yang makmur. Bagi sebagian orang yang tinggal di kalangan orang-orang yang individualitas pasti akan merasa iri melihat warga desa Babat ini. Saya berharap teteplah menjadi desa yang menyenangkan seperti ini jika ada yang lebih baik maka laksanakanlah, akan tetapi budaya santunmu, senyummu, jangan pernah terlepas sampai generasi ke generasi berikutnya.

Kisah Keberanian dan Pertumbuhan yang Mengilhami

Oleh: Alifian Andhika

Di sudut terpencil Kabupaten Tangerang, terdapat sebuah desa yang menceritakan kisah keberanian dan pertumbuhan yang mengilhami. Desa Babat, dengan luas wilayahnya yang mencapai 55.21 kilometer persegi, adalah sebuah tempat di mana 6000 jiwa pemberani menjalani kehidupan mereka. Di balik hamparan tanah yang subur, tersembunyi cerita luar biasa tentang bagaimana penduduk desa ini menghadapi tantangan dan berkembang menjadi komunitas yang kuat. Desa Babat adalah penjaga harta berharga alam. Ladang-ladang hijau yang subur dan hutan-hutan lebat melingkupinya. Namun, hidup di pedalaman bukanlah perkara yang mudah. Akses terhadap layanan kesehatan dan infrastruktur sering menjadi hambatan yang signifikan bagi penduduk desa ini.

Namun, jika ada satu hal yang bisa digambarkan tentang penduduk Desa Babat, itu adalah keberaniannya. Mereka tidak pernah menyerah dalam menghadapi tantangan-tantangan ini. Masyarakat desa ini bersatu dan berusaha keras untuk membangun jaringan kesejahteraan mereka sendiri. Mereka menyadari bahwa potensi pertanian di lahan yang luas ini adalah kunci untuk pertumbuhan dan

kemandirian mereka. Dengan kerja keras dan semangat juang yang membara, Desa Babat telah mengubah lahan-lahannya menjadi sumber kehidupan yang berkelanjutan. Mereka menjalankan pertanian berkelanjutan, menghindari penggunaan pestisida berbahaya, dan menjaga keseimbangan ekosistem. Hasilnya adalah tanaman yang lebih sehat dan lingkungan yang semakin seimbang.

Namun, yang lebih penting lagi, Desa Babat telah menjadi model untuk pertumbuhan yang bijak. Masyarakat dan pemerintah desa bekerja sama untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian alam. Mereka memahami bahwa sumber daya alam yang melimpah adalah harta berharga yang harus dijaga untuk generasi mendatang.

Kisah Desa Babat adalah sebuah cermin bagi kita semua. Ini adalah bukti bahwa keberanian dan pertumbuhan tidak terbatas oleh batas-batas geografis. Desa ini telah mengubah hamparan tanah luas menjadi kehidupan yang penuh makna. Mereka mengajarkan kepada kita bahwa dengan tekad, kerja keras, dan semangat kebersamaan, segalanya mungkin tercapai. Desa Babat adalah bukti bahwa di setiap sudut dunia, ada cerita inspiratif yang bisa mengubah pandangan kita tentang kehidupan.

Berjuta Kebaikan dan Semangat di Desa Babat

Oleh : Shakina Muannisa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Babat, Legok Tangerang, Yang mana disini memberikan banyak sekali pembelajaran baru bagi saya pribadi. Desa Babat ini ialah sebuah daerah yang terletak di Tangerang, memiliki sesuatu yang sangat berkesan mulai dari tempat lokasinya, warga masyarakatnya, maupun lingkungan setempatnya disana. Kemudian, saat kami menjalankan KKN disana desa ini sedang menjalankan program desa yang maju. Dimana Desa Babat mulai banyak perenovan dimulai dari perbaikan jalan, rumah, masjid, sekolah, dan mungkin masih banyak lagi. Selanjutnya banyak kisah di desa Babat ini yang sepertinya musti diceritakan, mengenai kebaikan-kebaikan yang ditaburkan kepada kami saat kelompok KKN 149 kami berada disana. Nah, baik disini saya akan berbagi cerita yang dimana pastinya sangat akan kami ingat terus untuk menjadi kenangan dan diceritakan nantinya. Meskipun hanya 1 bulan lamanya.

Kami menjalankan program kerja KKN di desa Babat sangat di support oleh masyarakat disana. Program kami yang dimana untuk mengabdikan di masyarakat, mengajar di sekolah, dan masih banyak lagi. Mengajar TPQ, Paud, SD, SMP, dan MA sungguh ini menjadi pengalaman yang sangat berarti. Adik-adik disana sangat antusias menerima kami dengan penuh senyuman dan semangat. Begitupun dengan kami menyampaikan pembelajaran hal baru dengan senang hati melihat mereka yang selalu semangat. Melihat desa Babat ada beberapa anak yang mungkin tertinggal atau lamban dalam pendidikan, kami berusaha membantu untuk mengajarkan sebisa yang kami bisa. Yang dimana anak-anak atau adik-adik yang kesulitan dalam membaca, menulis, menghitung, dan menghafal, serta lainnya, insyaAllah KKN 149 membantu mengajarkannya di tempat posko kami.

Tak lupa dengan masyarakat setempat yang menerima kami kelompok KKN dengan penuh senyum kebaikan, disana kami menjalankan program kerja revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM), Penyuluhan seminar yang ada di sekolah-sekolah, selain itu kami membantu pembangunan Rumah warga, dan Renovasi Masjid. Dengan seiring melakukan kegiatan-kegiatan ini, kami dan warga setempat jadi mempunyai suatu yang saling menjadi keterkaitan dan kekeluargaan. Mulai dari Kepala Desanya yang baik dan semua masyarakat di Desa Babat. Hal yang paling terkesan di Desa ini, kami selalu diajak untuk mengikuti kegiatan mengaji, maulidan, Peguguban dan hal positif religi yang dilakukan didesa. Salah satunya di acara Gebyar Muharram. Itu yang membuat saya terharu. Mengapa demikian karena saya pribadi merasa dizaman sekarang budaya seperti itu masih ada, dan tidak hilang. Desa Babat sering menjalankan acara agamis yang positif untuk warga masyarakat. Banyak hal positif lainnya, dengan kita selalu ingat dengan Allah swt. Dan bisa bersholawat kepada Nabi Muhammad Tentunya akan dipermudah semuanya insyaAllah.

Tak lupa Kelompok KKN, berusaha memberikan yang terbaik dimana saat kami sudah tidak menjalankan KKN disana lagi, kami selalu diingat. Kami membuat plang jalan, yang mana perlu diketahui bahwasannya memang saat itu disana kondisi jalan nya masih sangat minim dengan petunjuk jalan. Nah untuk itu kami memilih plang jalan karna cocok sekali untuk mengetahui jalan disana. Untuk itu kelompok KKN memberi kenangan terakhir yaitu membuat plang jalan di Desa Babat.

Dalam KKN ini, mengajarkan saya untuk mandiri, mengajarkan banyak pengalaman baru mengenai banyak hal. Yang dimana sedikit atau secuil hal baru saja sudah menjadi pembelajaran yang mengesankan untukku. Mengajarkan solidaritas, saling menghargai, dan tentunya saling membutuhkan satu sama lain. KKN mengajarkan arti pentingnya sebuah suatu tanggung jawab dan kebersamaan. Karna disetiap program kerja yang dilaksanakan pastinya memiliki peran masing-masing yang mana itu tidak boleh disepelekan apalagi diabaikan. Teruntuk Desa Babat, semoga selalu semakin maju, religius dan warga masyarakatnya selalu semangat menebarkan kebaikan dan hal-hal positif-positif. Aamiin

Berkolaborasi untuk Perubahan

Oleh: Juita Paujiah

Di Desa Babat saya mengikuti acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi kelompok KKN terutama bagi saya sendiri. Permukiman Desa Babat merupakan sebuah permukiman di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Legok Provinsi Banten. Masyarakat Desa Babat sangat baik, ramah dan masyarakatnya sangat menerima kami sebagai tamu dengan sangat baik

yang datang ke Desa nya, bahkan tidak hanya di anggap tamu tapi sebagai warga lokal yang asli dari Desa tersebut, bahkan saya rasa saya merasa masyarakat desa Babat sangat terasa sebagai keluarga baru saya. Desa Babat Mempunyai populasi yang sangat beragam baik dari segi suku maupun agama. Selama mengabdikan di desa Babat, saya belajar banyak tentang persatuan dan menghargai satu sama lain, kekeluargaan, dan kerukunan.

Di sela-sela kesibukan kegiatan program KKN, saya menyalurkan atau mengamalkan ilmu yang saya miliki kepada adik-adik Desa Babat yang ingin belajar Les di posko kediaman mahasiswi. Saya senang sekali sama anak kecil, jadi saya suka mengajar adik-adik yang ingin belajar Les di Posko setiap sore hari nya. Dengan belajar mengaji, membaca, berhitung, bernyanyi, dll. Karena besar harapan Ibu adik-adik yang menitipkan anak nya kepada saya untuk mau di ajar atau belajar dengan saya dengan ilmu yang saya miliki. Selain ngajar Les di Posko saya mengajar pernah mengajar di SMP As-Syukroniyah dan TPQ d Desa Legok. Karena seperti yang kita ketahui sebagai bentuk ajakan untuk diri kita sendiri dalam meluruskan niat menuntut ilmu. Sebaiknya tujuan utama kita menuntut ilmu adalah agar bisa diamalkan kembali. Karena sebaik-baik manusia yang bermanfaat untuk orang lain.

Aku, KKn dan Desa Babat

Oleh: Adri mulia

Tanggal 25 Mei 2023, kampus ku Uin Jakarta dan PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) mengeluarkan Surat Keputusan tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku ditempatkan di kelompok 149, bersama 20 orang lainnya. Aku sangat senang

mendengarkan keputusan dari kampus ku, bisa bertemu dengan teman-teman yang batu dari berbagai jurusan dan fakultas di kampus ku. Aku dan 20 orang teman ku ditempatkan di Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Pada tanggal 25 juli kami pun berangkat ke Tempat lokasi kami KKN yaitu Desa Babat. Sesampainya kami di sana kami disambut dengan begitu hangat oleh warga di sana. Kami pun di berikan tempat tinggal yang dimana satu rumah untuk perempuan dan satu nya lagi untuk laki-laki. Kami akan melaksanakan KKN selama 1 bulan, dan Alhamdulillah kami sangat di bangu oleh perangkat Desa Babat dan juga seluruh masyarakat yang ada di Desa Babat. Berkat bantuan merekalah kami semua bisa melaksanakan semua program kerja kami.

Aku selama sebulan bersama 20 makhluk yang mempunyai sikap dan karakter yang berbeda-beda, banyak mendapatkan pelajaran baru. Aku belajar tentang arti persaudaraan, apa itu kekompakan, kekeluargaan, dan kebersamaan. Awalnya memang sulit untuk menyatukan tapi lambat laun aku dan teman-teman ku bisa bekerja sama dan melaksanakan peogram yang kami rencakan. Terima kasih untuk Desa Babat yang telah mengajarkan aku dan teman-temanku arti dari cinta. Walaupun kami adalah orang asing tapi mereka tetap menerima kami dengan tulus untuk mengabdikan di Desa Babat. Kalau tidak dengan KKN kami tidak akan pernah tau apa itu artinya mengabdikan.

Kenangan di Desa Babat

Oleh : Aisyah Alifiah Dinhaq Lubis

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Sebelum diadakan KKN ini seluruh mahasiswa dihadapkan oleh beberapa pilihan, salah satunya yaitu KKN regular atau KKN yang dilakukan di luar kampus dengan daerah Bogor dan Banten. Program ini sangat ditunggu-tunggu oleh mahasiswa semester 7. Cerita ini ada pada kelompok 149 yang berada di suatu daerah Banten dengan anggota kelompok 21 orang.

Di suatu desa yang terpencil, Desa Babat, terdapat sebuah cerita inspiratif yang bermula dari sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa-mahasiswa KKN 149 orang dari berbagai jurusan di universitas UIN Jakarta berbondong-bondong datang ke desa ini untuk memberikan bantuan dan pengajaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Salah seorang mahasiswa yang ikut dalam program KKN ini adalah Aisyah, seorang mahasiswi yang penuh semangat dan memiliki hobi yaitu mengajar. Ia mengambil jurusan Pendidikan Matematika. Aisyah memiliki keinginan kuat untuk berbagi pengetahuan dan menciptakan perubahan positif di komunitas yang kurang beruntung.

Setibanya di Desa Babat, Aisyah merasa terkesan dengan keindahan alamnya dan keramahan penduduknya. Namun, ia juga sadar bahwa desa ini memerlukan bantuan nyata. Salah satu tantangan utama adalah kualitas pendidikan setempat yang terbatas. Ruang kelas yang kecil, kurangnya buku, dan jumlah guru yang terbatas dan kurangnya minat siswa terhadap matematika adalah beberapa masalah yang dihadapi oleh anak-anak di desa ini. Aisyah dan teman-temannya segera memulai misi mereka. Mereka mengorganisir program belajar tambahan untuk anak-anak setelah sekolah, mengajar mata pelajaran umum salah satunya matematika di sekolah SDN,SMP,MA, dan mengumpulkan donasi buku-buku untuk memperluas taman baca di daerah desa tersebut. Aisyah sendiri menjadi guru pengajar di SD,SMP,MA setempat dengan penuh semangat melibatkan diri dalam kehidupan anak-anak tersebut.

Setiap hari, Aisyah dan teman-temannya mengajar secara bergantian dengan penuh dedikasi dari mengajar SDN, TPQ, SMP, MA, PAUD. Mereka tidak hanya mengajar pelajaran akademik, tetapi juga nilai-nilai penting seperti kerja sama, integritas, dan semangat pantang menyerah. Seiring berjalannya waktu, Aisyah dan teman-temannya semakin akrab dengan masyarakat Babat. Mereka tidak hanya mengajar di sekolah, tetapi juga terlibat dalam berbagai proyek pembangunan masyarakat. Mereka membantu memperbaiki masjid desa, mengadakan penyuluhan, dan berpartisipasi dalam program-program sosial. Mereka berusaha untuk menjadi panutan bagi anak-anak, memotivasi mereka untuk bermimpi besar dan percaya pada diri mereka sendiri. Salah satunya yaitu mengadakan motivasi perkuliahan untuk kelas 12 pada salah satu sekolah MA di Desa tersebut. Selama satu bulan berada di Desa Babat, Aisyah dan teman-temannya melihat perubahan yang luar biasa dalam anak-anak dan masyarakat setempat. Anak-anak menjadi lebih percaya diri, pengetahuan mereka meningkat, dan mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkembang.

Masyarakat desa Babat juga merasa terinspirasi oleh semangat dan

kepedulian para mahasiswa KKN 149 ini. Salah satu momen paling mengesankan adalah ketika seru-seruan bersama warga di desa Babat pada saat memperingati 17 Agustus dan meramaikan untuk membeli dan membantu UMKM di Desa Babat, mendapatkan teman-teman yang selalu support serta mengajar dengan merasa melatih diri untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya. Aisyah merasa sangat terharu dan bersyukur dapat menjadi bagian dari perubahan positif ini. Saat akhirnya tiba waktu untuk meninggalkan Desa Babat, Aisyah merasa bercampur antara kebahagiaan dan sedih. Dia merindukan anak-anak yang telah dia ajar dan masyarakat yang telah menjadi seperti keluarga baginya. Namun, dia juga tahu bahwa pengalaman ini telah membentuknya menjadi individu yang lebih kuat dan lebih bijaksana. Setelah KKN berakhir, Aisyah tetap berhubungan dengan Desa Babat. Dia terus mendukung program-program pendidikan dan pembangunan masyarakat di sana. Aisyah dan teman lainnya bahkan merencanakan mengunjungi Desa Babat kembali untuk bersilaturahmi dan meramaikan UMKM setempat Desa Babat bahkan temu kangen bersama anak-anak disana. Kisah inspiratif ini mengingatkan kita akan kekuatan pendidikan dan kemampuan individu untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Aisyah dan teman-temannya di KKN Desa Babat adalah bukti bahwa dengan tekad, semangat, dan cinta terhadap orang lain, kita dapat memberikan kenangan manis yang akan bertahan seumur hidup serta meninggalkan jejak inspiratif dalam kehidupan orang lain.

Kebersamaan dan Nasionalisme Masyarakat Desa Babat

Oleh: Intan Shafira Lahiya

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Babat sangat memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang berharga. Desa Babat adalah sebuah desan yang terletak di kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini merupakan wilayah pabrik dan sebagai wilayah mobilisasi kendaraan bermuatan material. Mayoritas suku di Desa Babat adalah suku sunda, maka dari bahasa yang digunakan sehari-hari dengan masyarakat setempat adalah bahasa sunda. Sesuai dengan karakter Suku Sunda yang ramah terhadap semua orang, itulah yang saya rasakan selama KKN di desa ini, selain itu juga mereka menerima dan mendukung dengan baik program KKN ini.

Ada banyak kesempatan yang saya dapatkan ketika KKN di desa ini terutama berkenalan lebih dekat dengan masyarakat, karena masyarakat di desa ini cenderung sangat menerima dan mendukung berbagai program kerja yang dilakukan selama KKN. Salah satu contohnya ialah ketika terdapat pengajian rutin yang dilaksanakan maupun kajian lainnya, masyarakat selalu mengajak kami semua untuk ikut serta dalam acara tersebut. Acara bakti sosial seperti santunan kepada anak yatim pada saat peringatan tahun baru Islam 1 Muharram, mereka dengan antusias mengikutsertakan kami dalam rangkaian acara tersebut. Rasa kebersamaan dan kehangatan dapat sangat dirasakan selama KKN di desa ini.

Selain itu, sesuatu yang tidak kalah mengesankan yaitu ketika perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Pada saat itu semua warga ikut serta meramaikan hari kemerdekaan, mereka menggunakan kostum yang beranekaragam dengan tema kemerdekaan, memakai pakaian adat, hingga ber-cosplay para pahlawan. Dalam memperingati hari kemerdekaan bukan hanya ikut berdiri upacara bendera, tetapi bagaimana kita dapat memetik makna dibalik berbagai perayaan kemerdekaan yang diadakan di desa ini. Saya banyak mengambil pelajaran melalui perayaan hari kemerdekaan dengan masyarakat di Desa Babat, bahwa siapapun itu, berkumpul jadi satu tanpa memandang status. Siapapun bebas berteriak dan mengangkat tangan mengibarkan bendera merah putih, bebas mengekspresikan dan menyuarakan diri, dan menurut saya rasa cinta dan semangat itulah yang membuat Indonesia khususnya persatuan masyarakat Desa Babat dapat bertahan hingga saat ini. Terima kasih Desa Babat atas pelajaran dan pengalaman yang diberikan.

Abadi dalam Ingatan

Oleh: Laila nur karimah

KKN merupakan sebuah kegiatan pelaksanaan program perkuliahan yang berlandaskan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Dimana, Tri Dharma yang ketiga tersebut yaitu pengabdian kepada masyarakat. Yang mana seluruh mahasiswa dengan berbagai macam pemikiran, kebiasaan, inovasi dapat membawa jati dirinya untuk diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga saya termotivasi untuk membuat perubahan di suatu desa. Tidak perlu besar perubahannya. Namun, sekecil apapun perubahan yang saya bawa dari pemikiran saya sendiri itu akan lebih berarti bagi saya dan desa yang saya singgahi.

Kami semua dipertemukan dengan latar belakang yang berbeda-beda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan dari sebuah pengabdian. Hidup bersama selama sebulan dengan orang yang belum lama dikenal awalnya membuat saya khawatir, khawatir tidak nyaman dan tidak dapat menyesuaikan diri. Dan Ternyata karakter kawan-kawan kelompok saya tidak seburuk yang terlintas di pikiran saya. Saya menemui berbagai macam karakter dalam satu posko. Dimana kita harus memiliki sikap toleransi dan tenggang rasa antar sesama.

Kurang lebih Sebulan berlalu dengan baik. Meskipun terdapat sedikit konflik. Namun, kelompok kami tidak mengganggu jalannya kegiatan. Kami dari 21 orang 13 perempuan dan 8 laki-laki yaitu Bahar (si yang suka traktir jajan) , Nina (yang jago sholatan), Aulia (si yang suka jalan-jalan :v) , Alif (si paling anak sunset) Aisyah (yang kalo ngajar galak bgt :v) Oci (yang suka bawa makanan ke posko), Intan (si yang paling kalem), Tiwi (si paling bucin), Muti (si paling jutek tapi asik kalo diajak bercanda :v), Bang Ridho (yang kalo ngomong ngegas mulu) , Ilham (orang yang paling nyebelin di KKN) , Doni (Pak Ketu yang suka jajanan juga :v), Juita (yang kalo ngomong logatnya sunda banget :v), Laila (itu aku), Yoga (si anak random), Wulan (si yang paling keibuan :v), Adri (si uda minang), Ridha (yang kalo masak bikin orang bersin-bersin :v), Erni (yang kalo tidur susah banget bangunnya), Melinda (ibu bendahara yang kalem), Zain (si anak wibu) .

Jujur, sebelum KKN Nama-nama ini tentu awalnya sangat asing bagi saya, masing-masing dari kami tentu tak mengenal satu sama lain dikarenakan teman-teman saya ini dari bermacam-macam fakultas, jurusan, dan gedung kampus yang berbeda-beda sampai akhirnya kami bisa saling memahami kekurangan dan kelebihan, kemudian nyaman dengan menjadi diri masing-masing. Ketika kami mulai mampu menerima semua kekurangan satu sama lain dan berusaha saling melengkapi walau dengan kerja keras sampai akhirnya kami mampu melebur dengan banyak perbedaan karakter yang menjadikan kami dapat bersatu untuk satu keluarga Yudhistira.

Ketika saya menulis sebuah kisah inspiratif ini, saya memutar kembali memori 33 hari yang memberikan banyak cerita tentang pertemanan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, dan semua tentang hidup bahkan juga tentang percintaan. Memutar kembali memori 33 hari saat kami mengabdikan membuat saya bingung dari mana saya harus memulai menceritakan kisah kami karena terlalu banyak cerita yang terukir.

Saya akan memulai menceritakan pada saat awal survei. KKN kami adalah sebuah Desa yang bernama Babat yang tepatnya terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Tidak lama setelah keluar surat penempatan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang Desa Babat, serta bertemu dengan Kepala Desa Babat, Bapak H Syukron Ma'mun. Sesampainya di Balai Desa Babat kami disambut oleh staf-staf desa yang menginformasikan bahwa pada saat itu Pak Kades nya sedang pergi haji dan sekertaris desa nya juga tidak ada dilokasi dikarenakan sedang rapat di Jakarta.

Saya pun dan teman-teman menjadwalkan kembali untuk survei yang kedua dilakukan pada minggu berikutnya setelah sampai disana saya dan teman-teman diarahkan oleh staf desa yaitu Pak Jalal untuk bertemu Pak Kades di rumah beliau. Pada saat itu kami menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN 149 Yudhistira akan mengadakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Babat dan berkonsultasi tentang program kerja yang akan saya dan teman-teman lakukan selama 1 bulan di Desa Babat. Dan akhirnya, saya dan teman-teman diberikan dua rumah kontrakan untuk tempat tinggal selama satu bulan.

Awalnya saya sedikit khawatir dengan keadaan desa, kalau malam sangat gelap, jarang sekali adanya penerangan seperti lampu. Tetapi setelah beberapa minggu tinggal di desa, rasa khawatir saya hilang. Mungkin karena pada saat itu saya belum beradaptasi dengan desa tersebut. Pada saat awal menempati rumah kontrakan Pak Lurah sehabis Ba'da Magrib saya bersama teman-teman KKN melakukan yasinan bersama. Setelah itu kami briefing untuk kegiatan hari berikutnya yaitu pembukaan KKN singkat cerita keesokan harinya warga selalu mengajak kami anak-anak KKN untuk mengikuti pengajian rutin yang dilakukan setiap malam kamis di Masjid Cakung.

Sampai saat ini sepertinya saya masih terbayang-bayang program kerja yang saya sudah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di desa babat, memang tidak semua semua program kerja tercetus dari pemikiran saya. Namun, setidaknya saya sudah mampu berkontribusi untuk melaksanakan program kerja yang sudah ada, seperti merenovasi taman baca, kegiatan mengajar TPQ kartini, mengajar mata pelajaran matematika di SD, Les di Posko, memandu kegiatan penyuluhan, mempersiapkan perlombaan 17-an dan masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya yang saya ikuti. Mungkin itu saja yang dapat saya ceritakan sebagai kisah inspiratif tentang KKN sebenarnya masih banyak cerita-cerita seru tentang KKN tapi tidak akan cukup untuk beberapa lembar kertas.

Terimakasih yang tiada hentinya saya sampaikan Kepada Dosen Pembimbing

Lapangan Kelompok Yudhistira 149 Yaitu Bapak Yang-Yang Merdiyatna, kepada orang tua, Kakak-Kakak saya yang selalu memberikan doa dan restunya. Kemudian juga kepada teman-teman kelompok Yudhistira 149, serta kepada semua pihak yaitu secara umum masyarakat Desa Babat, terkhusus Kepala Desa perangkat desa, lembaga Desa: Karang Taruna, Kader Ibu-ibu PKK, Babinsa, Binamas, Tokoh Ulama, Tokoh Masyarakat, serta Ketua RT dan RW. Yang telah menyambut, mengayomi, memberikan segala dan pelajaran baru bagi saya dan teman-teman. Saya mengucapkan terima kasih. Mungkin ini akan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan walaupun hanya 33 hari tinggal di Desa Babat.

Pesan Tersembunyi Dibalik Baris-Baris Kehidupan

Oleh: Mutiara Ramadita

Kisah yang dimulai dari 25 Juli sampai dengan 25 Agustus merupakan kisah yang sangat berarti bagi saya. Selama KKN ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran, termasuk cara bagaimana berinteraksi dengan teman-teman yang baru dan belum dikenal sama sekali, berkomunikasi dengan warga sekitar, mengajar dengan benar dan efektif, dan masih banyak hal yang lainnya. Pada saat pendaftaran KKN, banyak pertanyaan yang muncul dipikiran seperti, apa yang nanti dilakukan selama KKN, dimana lokasi penempatan KKN, apa yang harus disiapkan untuk KKN, dan masih banyak pertanyaan lainnya. Tetapi pertanyaan itu semua terjawab ketika mencari informasi langsung ke kakak tingkat dan melalui pembekalan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Kemudian, saat pengumuman pembagian kelompok, nama Mutiara Ramadita ada di kelompok 149 yang ditempatkan di Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten.

Desa Babat merupakan Desa dengan luas . Awalnya kami sedikit merasa canggung di tengah masyarakat Desa yang rada asing ini. Bahasa, budaya, dan gaya hidup mereka sangatlah berbeda dari kami. Namun, seiring berjalannya waktu kami tetapi membawa semangat untuk memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat Desa Babat. Selama KKN, kami sudah mulai merasakan pesan tersembunyi yang muncul di antara baris-baris kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Babat. Kami menyadari bahwa di balik sederhana dan tenangnya kehidupan Desa ini, terdapat kebijaksanaan dan kebahagiaan yang membangun. Masyarakat Desa Babat mengajarkan kami tentang pentingnya solidaritas, gotong royong, dan menghargai alam. Kami tidak hanya membantu dalam proyek-proyek fisik seperti memperbaiki infrastruktur dan mengembangkan sistem pendidikan, tetapi kami juga belajar untuk mendengarkan. Kami mendengarkan cerita-cerita tentang sejarah desa, tentang perjuangan dan ketahanan, serta tentang nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat.

Selama KKN, hubungan antara kami dan masyarakat Desa Babat menjadi semakin kuat. Kami berperan bukan hanya sebagai agent of change, tetapi juga sahabat dan mitra dalam memahami dan menghargai kehidupan satu sama lain. Di

akhir program KKN, kami tidak hanya meninggalkan jejak fisik yang berarti di Desa Babat, tetapi kami juga membawa pulang pesan tersembunyi tentang kebahagiaan dalam kesederhanaan, kekuatan dalam persatuan, dan kebijaksanaan dalam kehidupan yang damai. Kisah KKN adalah pengingat tentang betapa berharganya kesempatan untuk memahami dan menghargai kehidupan di luar lingkungan kita yang biasa. Ini adalah kisah tentang bagaimana KKN dapat mengungkapkan pesan tersembunyi tentang nilai-nilai manusia yang mendasar, dan bagaimana pertukaran budaya dan pengalaman yang dapat menginspirasi perubahan positif dalam diri kita dan masyarakat yang kita layani.

Di Balut Air Mata dan Tawa

Oleh: Damar pratiwi

Kegiatan pengabdian masyarakat atau yang biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program yang diwadahi oleh PPM UIN Jakarta. Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa aktif UIN Jakarta dari berbagai jurusan yang dijadikan satu kelompok. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diharuskan untuk turun langsung ke lapangan, yang berguna untuk melatih softskill dan hardskill sekaligus menanamkan apa yang telah didapat selama menjalani program perkuliahan di kampus.

Dalam kegiatan ini, saya Damar Pertiwi mahasiswa program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Jakarta tergabung bersama-sama teman dalam kelompok 149 yang diberi nama "Yudhistira" yang diambil dari bahas sansekerta yang bermakna tangguh menghadapi ujian hidup. Dengan harapan kelompok 149 seperti namanya dimana dapat melakukan semua ujian hidup dan selalu konsisten dalam suatu hal sehingga berdampak baik untuk diri sendiri, lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan terbentuknya kami kelompok KKN 149 ini, maka kami akan menjalani hari demi hari bersama selama satu bulan lamanya.

Kelompok Yudhistira 149 mendapat lokasi kegiatan KKN di Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Babat sendiri, terkenal dengan desa pesantren, selain itu masih terdapat beberapa masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai petani. Desa Babat ini, dikelilingi oleh masyarakat yang ramah hal ini dapat kami rasakan sendiri mulai dari kami melakukan survey lokasi kkn, hingga berjalannya KKN selama satu bulan penuh. Saat berjalannya KKN selama satu bulan ini, terdapat berbagai macam program kerja yang mengisi kegiatan KKN ini. Program kerja yang diadakan mencakup 4 bidang, diantaranya bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan masyarakat, dan bidang kesehatan. Masing-masing proker memberikan kesan positif dan terdapat inspirasi yang kami bisa ambil didalamnya. Seperti belajar untuk bersyukur, belajar bersosialisasi ke masyarakat,

belajar untuk berbaur, belajar sabar, mandiri, dan disiplin.

Selain dalam bidang program kerja, dalam menjalani keseharian KKN ini, juga terdapat banyak pelajaran dan makna yang dapat diambil. Seperti belajar mengenal dan memahami karakter masing-masing individu teman sekelompok. Belajar mandiri, belajar disiplin, menghargai perbedaan pendapat, dan menghargai waktu. Karena, waktu luang saat menjalani KKN merupakan waktu yang harus dimanfaatkan untuk istirahat agar bisa istirahat dengan cukup.

Kehidupan Yang Sesungguhnya

Oleh: M. Ridhoka Mathlubi

Desa babat adalah suatu desa yang terletak di kecamatan legok kabupaten Tangerang, disanalah saya dan teman-teman se-pengabdian berusaha melaksanakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu KKN. KKN adalah singkatan dari "Kuliah Kerja Nyata." Ini adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya diadakan oleh perguruan tinggi atau institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama beberapa waktu tertentu, biasanya berlangsung selama beberapa minggu hingga beberapa bulan. Untuk di UIN Syarif Hidayatullah sendiri menetapkan 1 bulan lamanya untuk mahasiswa yang mengikuti KKN Reguler. Dan untuk pelaksanaannya sendiri dilakukan pada saat libur kuliah antara tingkat 6 menuju tingkat 7.

Awal maret dimana pengumuman tentang pendaftaran KKN UIN Syarif Hidayatullah di buka. Saya tidak ingin mengulangi apa yang sebelumnya saya alami, maka saya pun memastikan diri untuk segera mendaftar di lama AIS. Ya benar, sejatinya saya harusnya mengikuti kegiatan ini pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Namun karena suatu kendala dan karena tidak ketelitian saya, maka saya harus menunggu hingga tahun 2023 untuk mengikuti kegiatan KKN ini. Saya pun akhirnya mendaftar pada tahun 2023 untuk melaksanakan kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal bulan mei saya merasa sangat antusias sekali, dikarenakan pada bulan ini adalah pembagian kelompok. Saya pun mulai memeriksa akun media sosial dari PPM yang mana adalah sebagai Lembaga yang mengatur semua tentang KKN UIN Jakarta. Setelah saya membuka laman media sosial PPM, akhirnya ada informasi tentang pembagian kelompok, dan setelah saya cek ternyata saya tergabung di dalam kelompok 149.

Setelah mengetahui pembagian kelompok, tahap selanjutnya adalah mencari informasi tentang grup WA dari kelompok 149 tersebut. Awalnya, saya sangat bingung di karenakan tidak ada informasi detail tentang ini. Akhirnya setelah saya cek kolom komentar pada postingan tentang pembagian kelompok tersebut, barulah saya menemukan informasi tentang bagaimana bergabung kedalam grup. Dan saya menemukan komentar salah satu pengguna yang bernama doni. Dia menyebutkan kelompok 149 dan saya pun langsung menghubunginya untuk segera memasukan saya kedalam grup. Setelah mengetahui pembagian kelompok dan masuk kedalam grup WA, barulah tiba saat pemberitahuan tentang pembagian daerah yang kita kelompok 149 ditugaskan. Desa babat adalah desa dimana kelompok 149 di tugaskan.

Menuju bulan juli, dimana kegiatan KKN ini di laksanakan. Saya dan para teman se-pengabdian berangkat dengan menggunakan motor dan juga dengan mobil losbak. Kami pun berangkat menuju desa pukul 11.00 WIB. Setelah kurang lebih 2 jam perjalanan, akhirnya kami pun sampai di desa babat ini. Gersang itulah keadaan di desa ini, di saat cuaca saat itu kemarau dan juga jalanan yang penuh dengan truck-truck bermuatan besar, menjadikan desa ini begitu panas dan berdebu. Saya dan teman-teman pun di tempatkan di sebuah kontrakan 3 pintu. Yang mana kontrakan ini sepertinya sudah lama tidak di tempati dikarenakan kotor.

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari-hari pun berlalu, pada saat hari ke tiga di desa babat ini, masalah pun mulai muncul. Hujan turun, yang mana sebelumnya cuaca sangat gersang, namun seketika di sore hari berubah menjadi gelap karena mendung. Kami pun awalnya senang, karena sudah lama sekali kami tidak merasakan hujan. Namun, yang seharusnya kami senang akan turun hujan, tetapi berubah menjadi bencana. Kontrakan yang kami tempatkan untuk beristirahat, bocor yang lumayan parah. Kami pun berusaha untuk menadah air yang jatuh dari langit-Ingit kontrakan. Untung saja kami di sediakan dua pintu, yang satu untuk istirahat dan yang satu untuk menaruh barang-barang kami. Setelah beberapa menit lamanya hujan pun berhenti dan kami segera membereskannya dan untukantisipasi maka kami pun menukar tempat yang tadinya untuk menaruh barang.

Hari-hari pun berlalu kegiatan demi kegiatan yang telah terangkai pun terlaksana. Namun bagi saya pribadi hal ini tidak begitu saja mudah dijalani, apalagi bagi saya yang notabennya adalah kakak tingkat bagi teman-teman lain sekelompok. Sebagai kating tentu saja harus menjadi contoh dan juga sebagai pengayom bagi teman-teman yang lain. Belum lagi Ketika ego itu mulai muncul di masing-masing individu mahasiswa di kelompok 149. Ada juga masalah lain dimana saat kita sudah merangkai kegiatan-kegiatan yang akan di laksanakan, ada saja kendala yang harus di lewati. Sampai akhirnya ada kegiatan yang telah terangkaipun batal dilaksanakan yaitu pendonoran darah. Kegiatan ini batal di laksanakan karena suatu kondisi yang mengharuskan kegiatan ini batal di laksanakan. Ada juga satu lagi kegiatan yang

sudah terangkai batal di laksanakan yaitu pembuatan bank sampah bagi Masyarakat. Kegiatan ini batal karena tidak adanya akses untuk pembuangan sampah tersebut.

Minggu demi minggu, masalah demi masalah pada akhirnya terlewatkan. Tibalah kami di penghujung minggu kegiatan ini. Senang, bangga, sedih dan juga kecewa. Itulah mungkin hal yang saya rasakan sampai pada akhir minggu kegiatan KKN ini. Itulah kehidupan yang sesungguhnya, dimana kita harus berinteraksi kepada Masyarakat di lingkungan tempat kita tinggal nanti. Senang, sedih, bangga, juga kecewalah yang akan kita rasakan di kehidupan bermasyarakat nanti. Pesan saya tetaplah menjadi manusia yang peduli akan sekitar dan teruslah berkembang juga teruslah memperbaiki diri dari kesalahan. Jangan dengarkan omongan yang membuat kita mundur menjadi lebih buruk, tapi dengarkan juga ambil hikmah dari perkataan yang membuat kita menjadi maju dan lebih baik.

Perasaan Asing dari Desa Babat

Oleh: Aisyah Ossy Jasiyah

Di sebuah desa yang berlokasi di kecamatan Legok, tepatnya desa Babat. Pada bulan Juli di tanggal 25 Juli 2023, saya beserta dua puluh mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah Jakarta dengan berbagai latar belakang akademis yang berbeda tiba di Desa Babat untuk menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan. Perasaan yang saya rasakan saat berkegiatan di desa Babat tidak lain ialah saya merasa seperti berada di dunia baru. Saya menyadari betapa jauhnya perbedaan antara kehidupan desa dan kota tempat saya tinggal. Meskipun awalnya merasa asing, akan tetapi saya dengan cepat beradaptasi dan menjadi bagian dari masyarakat desa yang ramah.

Selama menjalani kegiatan KKN, saya juga ikut andil dalam berbagai program pendidikan, termasuk mengajarkan bahasa Inggris di tingkat SMP, membaca Iqra di TPQ Kartini serta mengajar di PAUD. Awalnya saya merasa asing, gugup dan tidak percaya diri. Saya takut jika saya tidak sanggup menangani mereka. Ternyata kegiatan tersebut tidak seburuk yang saya takutkan, justru saya sangat menikmati mengajarkan mereka meskipun menghabiskan banyak energi akan tetapi menjadi kepuasan tersendiri bagi saya. Sungguh perasaan asing yang terus membekas di hati saya.

Kebersamaan

Oleh: Prayoga

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Babat memberikan saya banyak pengalaman dan pembelajaran baru yang sangat berguna. Desa Babat adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Babat merupakan desa yang sangat beragam, mulai dari suku maupun agama, desa Babat juga memiliki penduduk yang sangat ramah dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Banyak hal yang mengajarkan saya mengenai kebersamaan dan sikap saling toleransi selama mengabdikan di desa Babat ini terutama di posko laki laki.

Selama KKN ini kami dibagi menjadi 2 posko yaitu posko laki- laki dan posko perempuan. Di posko laki laki kami tinggal berdelapan dengan mendapatkan 2 tempat kontrakan. selama KKN ini banyak yang saya pelajari dan mungkin yang akan dikenang semasa KKN, yaitu Kebersamaan. dalam KKN ini kita melalui banyak hal yang dilakukan seperti melakukan program kerja, nongkrong, makan, serta kita juga saling mengingatkan satu sama lain seperti kebersihan dan sholat. Dari sini saya sadar bahwa kebersamaan itu penting agar mencapai suatu pencapaian yang maksimal, sebagai wujud manusia yang bersosial.

Perjalanan Singkatku Selama KKN

Oleh: Andi Erni Suciawan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah tahapan penting dalam kehidupan seorang mahasiswa. Selama beberapa bulan di desa terpencil, saya menemukan sebuah kisah inspiratif yang membuktikan betapa kecilnya kita bisa menjadi besar dalam membantu masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kisah ini adalah cerminan dari pengalaman pribadi selama KKN yang tak akan pernah saya lupakan. Desa yang menjadi tempat KKN saya terletak di pedalaman yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan tepatnya di Desa Babat, Kec. Legok, Tangerang. Kondisi masyarakatnya yang membutuhkan tenaga bantu di beberapa bidang . Kami, tim KKN, tiba dengan semangat dan tekad untuk berkontribusi sebaik mungkin.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh desa ini adalah keterbatasan fasilitas atau wadah untuk mengembangkan minat baca. Masyarakat harus memiliki inisiatif sendiri untuk memenuhi minat tersebut, sehingga sebagian masyarakat yang tak berpotensi dalam hal itu harus rela anak-anaknya kurang atau bahkan tidak bisa membaca. Kami memutuskan untuk mengambil langkah nyata dan melakukan revitalisasi taman baca masyarakat yang sudah ada sebelumnya. Meskipun kami

tidak memiliki pengalaman teknis yang memadai, semangat kami tidak kendur. Kami belajar dari panduan, mencari bantuan dari para ahli, dan dengan gigih bekerja keras untuk mewujudkan impian ini. Prosesnya penuh tantangan, tetapi kami tidak pernah menyerah.

Kami meluncurkan berbagai program sosial, seperti pelatihan keterampilan dan kampanye kesadaran kesehatan. Kami juga membantu masyarakat dalam upaya mereka untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan memasarkan produk-produk mereka. Semua ini dilakukan dengan tujuan memperkuat komunitas dan memberikan mereka alat untuk meraih masa depan yang lebih cerah. Dengan berbagai program sosial yang kami luncurkan, kami melihat perkembangan yang menggembirakan dalam kehidupan masyarakat desa. Mereka semakin mandiri dan optimis tentang masa depan mereka. Pengalaman KKN saya di desa pedalaman ini telah mengajar saya bahwa kita, sebagai mahasiswa, memiliki potensi besar untuk membuat perbedaan. Meskipun tindakan kita mungkin terasa kecil di awal, dengan semangat, tekad, dan kerja keras, kita bisa menginspirasi dan menyentuh hati banyak orang. Kami mungkin datang sebagai mahasiswa, tetapi kami pergi sebagai saudara dan teman bagi masyarakat desa ini. Dan itulah jejak inspiratif KKN yang akan selalu menghangatkan hati saya, mengingatkan saya akan kekuatan perubahan positif yang dapat kita wujudkan jika kita bersatu.

Mengukir Cerita Hebat di Desa Babat

Oleh: Melinda

Cerita ini dimulai saat saya diberikan kesempatan untuk belajar melalui program Kuliah Kerja Nyata dan ditempatkan di salah satu Desa bernama Babat, Legok bersama 21 orang mahasiswa dengan latar belakang fakultas serta jurusan yang berbeda. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif hidayatullah Jakarta mengarahkan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menentukan kelompok dan desa sesuai dengan cara yang mereka buat. Dan pada akhirnya, saya dikumpulkan dengan 21 orang yang pada awalnya kami saling tidak mengenal satu dengan yang lainnya. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) juga menentukan lokasi kami untuk menyelenggarakan kegiatan kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten.

Dalam kegiatan yang telah kami laksanakan memberikan pelajaran dan pengalaman yang hebat. Respon positif pun kami dapatkan saat berkunjung ke desa ini. Sebagai manusia dengan berbagai kekurangan dan kelebihan masing-masing

yang telah ditetapkan-Nya, saya mendapatkan banyak pelajaran yang terjadi selama KKN ini berlangsung. Dalam suka kami melaksanakan program kerja yang cukup menguras tenaga dan pikiran serta beban tersendiri dari masing-masing proker yang saya dan teman-teman jalankan, dalam duka kami tetap harus dapat menyembunyikan itu semua di depan warga dan anak-anak untuk dapat menuntaskan suasana proker yang sedang dikerjakan. Memang tidak mudah, namun dengan keteguhan, keikhlasan, dan keyakinan bahwa semua akan berjalan seperti apa yang telah kami rencanakan. Walau dalam teknis dan di lapangan ada beberapa kendala dan tidak cocok yang membuat kami rasanya ingin menyerah namun hal tersebut terkikis dengan semangat awal yang telah kami bangun sehingga program tersebut berjalan dengan lancar dan selesai dengan baik.

Berbagai hal yang terdapat di desa ini cukup membuat saya belajar dan mendapatkan pengalaman yang tak akan pernah terlupakan. Dimulai dengan proker dalam bidang pendidikan seperti mengajar TPQ Kartini, mengajar PAUD Babul Ilmi, dan mengajar les calistung. Dalam bidang sosial kemasyarakatan seperti penyuluhan SD (Tata cara sikat gigi dan cuci tangan yang benar), SMP (bahaya narkoba) Dan MA (motivasi masuk perguruan tinggi), acara peringatan HUT RI dengan diadakan lomba 17an, membantu ibu-ibu kader posyandu, merevitalisasi taman baca, dan yang paling terakhir dalam proker kita adalah pembuatan plang jalan. Tidak hanya itu, keramahan yang diberikan warga sangat memberikan impact yang baik untuk saya dan teman-teman saya, hal tersebut membakar semangat kami untuk melaksanakan program yang dibuat dengan baik dan lancar. Setelah semua yang kita lewati kurang lebih satu bulan, sampai pada akhirnya ucapan syukur pun terdengar 'Alhamdulillah', KKN kami selesai.

Kelompok KKN 149 tidaklah sempurna, karena dalam kegiatan apapun apalagi dengan banyak kepala juga berbagai karakter dan sifat menjadikan saya belajar dalam mengontrol dan memposisikan diri dalam kelompok. Namun, kami dapat membentuk kelompok yang baik walaupun dengan beberapa catatan yang harus kami perbaiki. Saling mengalah, memberikan pendapat, membantu sesama dan mengesampingkan keegoisan kami masing-masing, akhir dalam KKN ini adalah kami berhasil melaksanakan dengan baik dan berjalan lancar serta sangat diterima oleh warga Desa Babat, Legok.

Terima kasih kepada anggota KKN 149 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mau berjuang dari awal hingga akhir. Memang tidak mudah, namun kita membuktikan bahwa kita bisa dengan segala konflik, kendala dan hal lainnya tidak mempengaruhi program-program yang kita rancang dengan baik menjadi berantakan, dengan kekompakan dan saling bahu membahu kita telah memberikan kenangan KKN di Desa Babat ini. Desa Babat, Terimakasih, kami pamit undur diri <3

Singkat namun Melekat

Oleh : Zain Ahmad Taufiqi

Di suatu desa yang terpencil, Desa Babat, terdapat sebuah cerita inspiratif yang bermula dari sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa-mahasiswa KKN 149 orang dari berbagai jurusan di universitas UIN Jakarta berbondong-bondong datang ke desa ini untuk memberikan bantuan dan pengajaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Salah seorang mahasiswa yang ikut dalam program KKN ini adalah zain, seorang mahasiswa yang penuh semangat dan memiliki hobi yaitu mengajar. Ia mengambil jurusan Ilmu Hadist. Zain memiliki keinginan kuat untuk berbagi pengetahuan dan menciptakan perubahan positif di komunitas yang kurang beruntung.

Selama menjalani kegiatan KKN, saya juga ikut andil dalam berbagai program

pendidikan, termasuk mengajarkan bahasa Inggris di tingkat SMP, membaca Iqra di TPQ Kartini serta mengajar di PAUD. Awalnya saya merasa asing, gugup dan tidak percaya diri. Saya takut jika saya tidak sanggup menangani mereka. Ternyata kegiatan tersebut tidak seburuk yang saya takutkan, justru saya sangat menikmati mengajarkan mereka meskipun menghabiskan banyak energi akan tetapi menjadi kepuasan tersendiri bagi saya. Sungguh perasaan asing yang terus membekas di hati saya.

Cinta dan Resah KKN 149

Oleh : Ahmad Ilham Jiddan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah tahapan penting dalam kehidupan seorang mahasiswa. Selama beberapa bulan di desa terpencil, saya menemukan sebuah kisah inspiratif yang membuktikan betapa kecilnya kita bisa menjadi besar dalam membantu masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kisah ini adalah cerminan dari pengalaman pribadi selama KKN yang tak akan pernah saya lupakan. Desa yang menjadi tempat KKN saya terletak di pedalaman yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan tepatnya di Desa Babat, Kec. Legok, Tangerang. Kondisi masyarakatnya yang membutuhkan tenaga bantu di beberapa bidang . Kami, tim

KKN, tiba dengan semangat dan tekad untuk berkontribusi sebaik mungkin.

Saat berjalannya KKN selama satu bulan ini, terdapat berbagai macam program kerja yang mengisi kegiatan KKN ini. Program kerja yang diadakan mencakup 4 bidang, diantaranya bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan masyarakat, dan bidang kesehatan. Masing – masing proker memberikan kesan positif dan terdapat inspirasi yang kami bisa ambil didalamnya. Seperti belajar untuk bersyukur, belajar bersosialisasi ke masyarakat, belajar untuk berbaur, belajar sabar, mandiri, dan disiplin. Selain dalam bidang program kerja, dalam menjalani keseharian KKN ini, juga terdapat banyak pelajaran dan makna yang dapat diambil. Seperti belajar mengenal dan memahami karakter masing-masing individu teman sekelompok. Belajar mandiri, belajar disiplin, menghargai perbedaan pendapat, dan menghargai waktu. Karena, waktu luang saat menjalani KKN merupakan waktu yang harus dimanfaatkan untuk istirahat agar bisa istirahat dengan cukup.

Jejak Kisah Yudhistira

Oleh: Ridha Prasetiawati

Desa Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang merupakan tempat yang ditetapkan oleh PPM-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai tempat kami melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan penuh di sana. Tempat kami berpijak, berteduh, dan berlindung. Tempat di mana tidak ada satupun dari kami yang pernah ke sana ataupun sekedar tau seperti apa kira-kira gambaran tempat yang nantinya akan kami naungi selama satu bulan di sana. Maka dari itu, sebelum KKN dilaksanakan kami segenap kelompok KKN 149 kerap kali berkunjung

ke desa tersebut untuk survei secara langsung. Desa Babat merupakan Desa yang sudah tergolong maju karena Kepala Desa dan seluruh perangkat desa yang kompak dan selalu merangkul masyarakat babat untuk terus maju dan berkembang.

Yudhistira merupakan nama kelompok yang kami sepakati dengan filosofi orang yang tangguh dalam menghadapi banyak hal. Tentu hal tersebut merupakan awal dari doa untuk kelompok kami dalam menjalankan program kerja KKN selama satu bulan ke depan. Yudhistira berjumlah 21 orang yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan. Pertemuan yang berawal canggung dan penuh keraguan justru membawa kami dalam ikatan kekeluargaan. Karakteristik tiap anggota yang berbeda-beda bukanlah penghalang besar bagi kami untuk kompak dalam menjalani tanggung jawab kami.

25 Juli 2023 merupakan awal dari perjuangan kami dimulai, pembukaan KKN berlangsung dengan khidmat yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala desa, dan Perangkat Desa. Selama acara tersebut berlangsung ada banyak pertanyaan yang ada di kepalaku, apakah aku dan teman-teman mampu menjalani program kerja yang sudah kami sepakati, apakah kami mampu menyatukan isi kepala yang berbeda-beda- apakah kami mampu bertahan sampai selesai, apakah aku bisa mengontrol diriku selama hidup di sana. Namun, bukan berarti sejumlah pertanyaan dan keraguan yang ada membuat aku semakin mundur dan takut. Aku dan teman-teman selalu menyalurkan support satu sama lain dan saling memberikan energi positif untuk mentuntaskan tanggung jawab kami.

Kami diberi 2 tempat tinggal yang berbeda oleh pak lurah, posko laki-laki terletak di Rt003 sedangkan posko perempuan di Rt004, posko perempuan terdiri dari 3 petak, 1 kamar mandi dan 1 dapur yang diisi 13 orang perempuan. Jika diingat sangat lucu bagi kami saat ingin mandi pasti selalu berebut karna untuk mengejar waktu apalagi saat hari-hari pertama kami terhambat oleh ketersediaan air yang terbatas karena saklar airnya ada pada tetangga kami, untungnya mereka mengerti dan membuat saklar yang bisa kami jangkau saat kami ingin memakai air. Kami mempunyai kesepakatan bahwasanya ada 10 program kerja yang akan kami realisasikan di Desa Babat dengan kerja sama yang diiringi support dari DPL kami akhirnya kami bisa menuntaskan program kerja kami walaupun di dalamnya sering terjadi konflik dan miss komunikasi.

Pengalaman paling berkesan yang saya rasakan selama menjalankan KKN, saya betul-betul belajar bagaimana mengatur waktu, memahami culture dari desa tersebut, menerima ketidak sinkronan pemikiran dan pendapat antar anggota, mengupayakan hasil yang optimal, menstabilkan ego dan emosi. Tidak hanya kepehitan yang saya rasakan akan tetapi begitu banyak manisnya manfaat yang saya dapatkan selama KKN, saya banyak belajar tentang masak dalam jupalh porsi yang besar walaupun teman-teman saya bilang bumbu masakan saya adalah bumbu kematian karna membuat orang bersin-bersin hahaha, hal paling berkesan saya selama di Yudhistira adalah ketika kami mengadakan Malam Keakraban di mana ada games yang dibuat untuk mengetahui uneg-uneg setiap anggota dan ada buku kecil yang ditulis untuk pesan kepada pemiliknya secara anonym, lalu kesan saya selama di Desa Babat adalah saya sangat sangat bahagia saat menemukan nasi uduk,

ketoprak dengan harga 5 ribu dan rasanya sangat enak, di manapun saya beli rasanya selalu enak, saya dan teman-teman juga selalu mendatangi kajian rutin setiap minggunya saya senang Desa Babat ini dikeliling beberapa pondok pesantren yang membuat suasana di sana terasa religious sehigga kami bisa mengambil kesempatan untuk ikut mengaji bersama warga desa, saya senang bisa membantu menyukseskan pengibaran bendera saat 17 Agustus di lapangan Desa Babat dengan turun langsung ke lapangan dan melihat bagaimana paskibra Latihan selain itu saya dan teman-teman membantu make up saat hari H, dan untuk pertama kalinya saya menjadi panitia 17 agustusan saya sangat sangat senang karena Yudhistira dapat kepercayaan dari Pak lurah dan Rt004 untuk memeriahkan lomba-lomba dan saya bangga kepada diri saya sendiri karena 4 kali menjadi mc di acara yang berbedabeda sampai suara saya habis total. Akan tetapi, hal tersebut tidak membuat saya merasa rugi karena semua itu menjadi pengalaman pertama bagi saya. Semua kenangan membahagiakan itu akan selalu ku ingat dan terus ke kenang ternyata 30 hari yang saya jalani tidak seburuk yang saya kira. Terima kasih Yudhistira, Terima Kasih pak DPL, Terima kasih Desa Babat dan Terima kasih saya ucapkan untuk diri sendiri sudah mencetak kenangan manis yang pantas untuk selalu dikenang.

Kebersamaan Dalam Paskibra Untuk Mempersiapkan 17 Agustus

Oleh: Lalu Doni Irawan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Babat memberikan saya banyak pengalaman dan pembelajaran baru yang sangat berguna. Desa Babat adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Babat merupakan desa yang sangat beragam, mulai dari suku maupun agama, desa Babat juga memiliki penduduk yang sangat ramah dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Banyak hal yang mengajarkan saya mengenai kebersamaan dan sikap saling toleransi selama mengabdikan di desa Babat ini.

Desa Babat memiliki beragam agama yang dapat dilihat dari beberapa macam tempat ibadah di desa Babat, Masjid Jami' Darurrahman, Masjid Jami' Al Ittifaq, Klenteng dan lainnya. Hal ini tentu tidak memecah warga desa Babat, mereka saling menghargai pada setiap perbedaan dan kepercayaan. Para warga tempat ibadah pun sangat menyambut ketika mereka berkunjung Mereka mudah mengulurkan tangan demi membantu kami ketika melakukan wawancara atau dokumentasi untuk program kerja kami

Saat pelaksanaan KKN kami bertepatan akan diselenggarakannya HUT RI yang ke 78, yang mana di desa Babat akan dilaksanakan upacara bendera. Dalam mempersiapkan upacara bendera saya diminta untuk ikut melatih Pasukan Pengibar

Bendera (PASKIBRA), di awal KKN saya di undang untuk pergi ke lapangan untuk berbagi pengalaman saya dalam ilmu baris berbaris, dapat saya lihat dari pasukan paskibra walaupun mereka dari berbagai sekolah akan tetapi kebersamaan mereka sangatlah erat, adapun kebersamaan mereka dapat saya lihat ketika mereka bersama-sama latihan dari pagi hingga sore mereka tetap kompak walaupun mereka pasti merasakan lelah tetapi karena kebersamaan mereka tetap semangat dalam melaksanakan latihan mereka.

Pelaksanaan HUT RI yang ke 78 pun tiba, ini adalah waktu mereka untuk menunjukkan hasil dari latihan mereka dalam 1 bulan terakhir. Mereka tampil dengan sangat hebat saat membentangkan bendera adalah waktu yang sangat sakral karena jika salah dalam melipat bendera maka saat membentangkan bendera pasti akan melilit, akan tetapi mereka membentangkan bendera dengan benar dan saat itu saya menahan tangis karena khawatir bendera akan terlilit. Setelah pelaksanaan upacara mereka berkumpul di SDN 1 Babat untuk beristirahat dan menunggu dari pihak desa untuk memberikan ucapan selamat karena tampil dengan gemilang.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Alifian Andhika (Sistem informasi-Fakultas Sains dan Teknologi)

Lahir di Jakarta, 05 April 2002, Alifian ini merupakan anak pertama dari 2 bersaudara kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengabil program studi Sistem Informasi. Selama berkuliah ia biasanya di juluki Kupu - kupu "Kuliah Pulang". itulah biografi singkat Alifian dengan segala kesederhanaanya, terimakasih.

2. Shakina Muannisa (Studi Agama-agama-Fakultas Ushuluddin).

Shakina Muannisa, anak ke2 dari 3 bersaudara yang lahir di Jakarta, 13 Desember 2001. Nama panggilan yang biasa dipanggil Nina. Mempunyai saudara kakak kembar bernama Shakila Muannisa, dipanggil Lala. Nina melanjutkan dan memilih kuliah di UIN Jakarta setelah ia, lulus dari sekolah SMKN 57 Jakarta. Memang impian semasa sekolah akhirnya terwujud. Impian yang tak hanya ingin kuliah di UIN, Nina sering sekali berkata bahwa ia berasal dari Negara Turkey. Entahlah mengapa, negara impian negara islami yang suci nan agamis selalu didambakan ingin dikunjungi oleh Nina. Semoga halu yang disebutkannya selalu itu bisa tersemogakan dan ter- Aamiinkan menjadi kenyataan. Tidak banyak kegiatan diluar yang ia ikuti, namun Nina senang dengan gitaran. Ia menyukai hobi itu karena berasal dari Babeh yang awalnya bermain gitar. Dan keinginan untuk belajar gitar muncul kemudian senang bermain gitar sampe sekarang ini. Lagu yang sering dibawakan sebenarnya Nina menyukai lagu religi atau sholawat.

3. Adri Mulia (Akuntansi-Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Kenalin, namaku Adri Mulia. Atau teman-teman sering memanggilku dengan Adri atau Aad. Aku berusia 21 tahun dan sekarang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Akuntansi Fakulatas Ekonomi dan Bisnis semester 7. Aku lahir di Kabupaten Solok, Sumatera Barat, ya aku orang minangkabau teman-teman. Pemuda minang yang bermimpi ingin mengubah nasib dengan pergi merantau sambil menuntut ilmu. Walau dilahirkan dari keluarga yang sederhana tidak membuat semangatku untuk meriah cita-cita padam. Aku sangat menyukai seni, terutama seni dalam membaca ayat suci Al Qur'an. Semenjak kecil, aku sering ikut perlombaan Musabaqah Tilawatil Quran (MSQ) karena dari kecil sebelum aku sekolah sudah belajar seni membaca Al Quran. Untuk Olahraga aku menyukai jogging, futsal dan voli, walaupun itu tidak jago. Aku selalu memegang prinsip yaitu jadilah orang yang bermanfaat bagi orang lain, dan jadilah lampu uang menerangi jalan.

4. Juita Paujiah, (Komunikasi Penyiaran Islam-Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Juita Paujiah, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, semester tujuh Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Bogor, 23 Agustus 2003. Pernah menjadi Ketua Redaksi dalam penulisan Buku Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Realitas Sosial. Edisi tahun 2023. Juita Paujiah adalah mahasiswi program study Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjabat sebagai Bendahara 1 dari kelompok KKN Yudhistira 149. Ia memiliki kemampuan dalam sosialisasi kemasyarakatan, ia mudah bersosialisasi dan bekerja sama dengan tim sehingga mudah beradaptasi di lingkungan baru, dan khususnya dalam hal berbaur dengan warga atau bersosialisasi dengan masyarakat. Dan ia juga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan manajemen keuangan dengan baik.

5. Lalu Doni Irawan (Bahasa dan Sastra Arab-Fakultas Adab dan Humaniora)

Lalu Doni Irawan kelahiran Mei 2000 di Bali. Menghabiskan kehidupannya di Bali dari awal bersekolah di SDN 12 Dauh Puri Denpasar Barat, kemudian pindah ke Pondok Pesantren di daerah Tabanan yaitu Pondok Pesantren Bali Bina Insani, selama di Pesantren menempuh pendidikan di MTs dan MA Bali Bina Insani hingga lulus dan kemudian pindah ke Ciputat Timur di Tangerang Selatan sampai saat ini. Saat ini berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Berkarakter patuh serta aktif di kegiatan selama di pesantren, pernah menjadi Ketua Organisasi Santri La-Royba (OSALA) di pesantren saat kelas 2 MA. Memiliki ketertarikan dalam dunia pengetahuan seperti Sejarah, Bahasa Arab, dan Itm memiliki minat dalam Pramuka dan PBB. Selama dua tahun kuliah secara daring dia melaluinya dengan ikut membantu usaha kedua orang tuanya yaitu berjualan, hal ini membuat dia sering terlambat saat akan masuk kuliah secara online, kemudian masuk kuliah secara luring. Tidak mempunyai motto atau motivasi lainnya, hanya memikirkan untuk membahagiakan kedua orang tuanya dan lulus tepat waktu supaya tidak mengecewakan kedua orang tuanya.

6. Prayoga (Pendidikan IPS-Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Prayoga, biasa disapa dengan nama Yoga. Dia lahir di Jakarta, 5 November 2002. Dia berasal dari Padang Pariaman, tetapi sudah lama menetap di Jakarta. Dia merupakan anak ketiga dari ketiga bersaudara. dia merupakan anak dari pasangan Bapak Rustam dan Ibu Yendriani. Dia merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berdomisili di Sawangan, Depok. dia mengambil jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konsentrasi Ekonomi. Sebelum dia berkuliah di UIN Jakarta, ia pernah bersekolah di SDN Tugu Utara 07 Pagi, SMPN 279 Jakarta, serta SMA Negeri 75 Jakarta. Dia mempunyai hobi yang beragam macam misalnya

berolahraga, bermain game, menonton film atau tv series, dan lain sebagainya. Moto dalam hidupnya adalah “jangan menyerah, tetap berjuang hingga akhir”.
sekian terima kasih

7. Aisyah Alifiah Dinhaq Lubis (Pendidikan Matematika-Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).

Aisyah Alifiah Dinhaq Lubis, anak ke 4 dari 4 bersaudara yang lahir di Jakarta, 12 November 2002. Nama panggilan yang biasa dipanggil Aisyah. Mempunyai saudara kakak kembar bernama Zahra Kamila Dinhaq Lubis, dipanggil Zahra. Aisyah dan kembarannya melanjutkan dan memilih kuliah di UIN Jakarta setelah ia lulus dari sekolah SMA Islam Al-Layyinah Tangerang. Cita-citanya yang berawal menjadi Dokter terkalahkan dengan Hobi nya yang mengajar sebuah mata pelajaran yang seringkali dibenci/tidak disukai oleh siswa yaitu “Matematika”. Mengajar bimbil dari SMA menggantikan guru di sekolah dan berujung sampai sekarang yang menjadi kesehariannya setelah kuliah. Kehidupan mandiri bermula ketika ia semester 3 atau tinggal menjadi anak kos. Setelah Kuliah Aisyah belajar banyak hal salah satunya yaitu management waktu.

8. Aulia Sabrina (Ekonomi Pembangunan – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Aulia Sabrina biasa dipanggil dengan nama Aul tinggal di Kabupaten Tangerang. Dia Lahir di Tangerang, 07 Februari 2002. Dia adalah anak kedua dari pasangan Bapak Uslan Wibowo dan Ibu Ernawati. Sekarang dia adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia mempunyai hobi pada bidang tari dan musik, dia sangat suka menonton film maupun drama. Selain itu dia juga sangat menyukai makanan manis dan pedas.

9. Aldi Irfansyah Harahap (Hukum Tata Negara-Fakultas Syariah dan Hukum)

Memiliki kompetensi pada bidang hukum sosial dan politik dan senang berbaur dan bercengkrama dengan sekitar, selain itu saya jg senang memberikan masukan atau mendengar berbagai hal. Saat ini posisi saya pada struktural KKN 149 yaitu di posisi bidang Perlengkapan. Aku memiliki hobi bernyanyi dan mengaji. Di saat ada waktu luang aku akan bernyanyi riang bersama teman-teman ku dan bermain bersama. Aku tidak suka game tapi aku mencintai musik. Apalagi dengan music-music jadul melayu yang membuat hati mendayu-dayu.

10. Muhammad Ridhoka Mathlubi (Dirasat Islamiyah-Fakultas Dirasat Islamiyah)

Biasa dipanggil ridhoka, lahir di Tegal pada tanggal 25 Februari 2000, adalah seorang individu yang memiliki semangat dan tekad yang luar biasa dalam mengejar pendidikan dan seorang individu yang memiliki semangat besar terhadap olahraga sepak bola, khususnya sebagai penggemar setia klub sepak bola Barcelona. Ia adalah anak dari almarhum Miftahul Huda

Hasby dan Minarni, yang telah memberikan dukungan yang kuat dalam perjalanan hidupnya. Pendidikan formal ridhoka dimulai di PONPES Amanah Al-gontory di tingkat SMP, yang membentuk dasar pendidikannya. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di PONPES DARUL MUJAHADAH di tingkat MA, yang memberinya kesempatan untuk terus berkembang dan mengejar pengetahuannya dalam bidang tertentu. Saat ini, ridhoka masih aktif sebagai mahasiswa di UIN Syarif Jakarta, mengambil jurusan Dirasat Islamiyyah. Dedikasinya terhadap pendidikan dan minatnya dalam bidang ini menunjukkan keinginannya untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Sebagai penggemar Barcelona, Ridhoka mengamati dan mendukung klub dengan penuh semangat dalam setiap pertandingan dan pencapaian klub kesayangannya. Kepedulianya terhadap dunia sepak bola membantu menjadikan pengalaman menonton pertandingan lebih berarti. Dalam kehidupan pribadinya, Ridhoka adalah sosok yang kuat dan tekun, dan meskipun menghadapi tantangan dan kepergian ayahnya, Miftahul Huda Hasby, pada tahun 2021, ia tetap bertahan dan berkembang sebagai individu yang inspiratif. Dengan minatnya yang besar dalam sepak bola, khususnya Barcelona, dan semangatnya dalam pendidikan, Muhammad Ridhoka Mathlubi adalah individu yang memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan.

11. Andi Erni Suciawan (Hukum Tata Negara- Fakultas Syariah dan Hukum)

Andi Erni Suciawan merupakan seorang mahasiswi prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah & Hukum. Dia lahir dan besar di Jambi dan sekarang berdomisili di Ciputat karena sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dia anak ke-7 dari 12 bersaudara, dari kecil ia sudah jauh dari orang tua dikarenakan setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar ia langsung melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren yang ada di Sulawesi Selatan, meskipun jauh dari orang tua, itu tidak menjadikan alasan baginya untuk tetap semangat dan gigih dalam belajar, bahkan ia kerap beberapa kali mendapatkan prestasi baik di bidang akademik dan non akademik. Adapun alasan ia masuk di prodi Hukum Tata Negara karena ia mempunyai cita-cita untuk menjadi Lawyer, dibalik ia ingin mejadi lawyer ada sebuah cerita yang sangat menyedihkan, yakni ketika dia masih duduk di bangku SMP ia menyaksikan orang tua nya dizolimi dan hampir masuk tahanan dikarenakan sengketa tanah yang berurusan dengan orang besar, yang mana tanah orang tua nya diakui oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan dizolimi dikarenakan di keluarganya tidak ada satupun yang mengerti hukum akhirnya tanah tersebut dimenangkan oleh orang lain, dari situlah ia berjanji dalam dirinya jika besar ia ingin menjadi lawyer dan tidak akan menyaksikan lagi orang tua nya dizolimi oleh orang lain..

12. Laila Nur Karimah (Pendidikan IPS-Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).

Laila Nur Karimah adalah anak ke -4 dari -4 bersaudara yang lahir di Bogor, 9 Maret 2002 . Nama panggilan yang biasa dipanggil Laila. Mempunyai 2 saudara kakak Laki-laki dan 1 kakak Perempuan. Laila melanjutkan Perguruan tinggi dan memilih kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah ia lulus dari MAN 5 Bogor. Cita-citanya awalnya ingin menjadi Polwan Lalu, terkalahkan dengan Hobi nya yaitu mengajar sebuah mata pelajaran yang berhubungan dengan Masyarakat “ IPS Konsentrasi Sosiologi “. Setelah Kuliah Laila belajar banyak hal salah satunya yaitu management waktu .

13. Melinda (Pendidikan Agama Islam-Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Seorang perempuan lahir pada 23 April 2002 dan diberi nama Melinda. Lulus sebagai seorang siswa MA Islamiyah Sawangan Jakarta pada tahun 2020, ia melanjutkan pendidikannya sebagai Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang ia ikuti, ia hanya mengajar di TPQ Baitul Ilmi. Dan sekarang sedang menempuh Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di SDN Pengasinan 01. Hobinya adalah membaca novel. Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Seperti penggalan kalimat yang terdapat dalam buku 'Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah' dijelaskan 'Sadarlah, sempurna itu tidak ada di diri yang bernama manusia'. Maka dengan itu, dengan segala ketidaksempurnaannya. Baginya hidup yang bermakna adalah hidup yang bermanfaat untuk orang lain.

14. Damar Pertiwi (Kimia-Fakultas Sains Dan Teknologi)

Damar Pertiwi dengan nama panggil Tiwi lahir di Jakarta pada tanggal 26 April 2002. Ia anak dari Bapak Edy Minarno dan Ibu Sukini yang memiliki sifat tidak takut dalam hal baru dan berjiwa sosial yang tinggi. Pendidikan yang telah dilewati diantaranya SDi DarulMu'minin, MTSn 27 Jakarta dan SMA Budi Mulia. Sekarang menjadi salah satu mahasiswi aktif Kimia UIN Syariff Hidayatullah Jakarta dan aktif menjadi asistent laboratorium. Tak hanya berkembang dalam dunia pendidikan Tiwi sekarang berkembang dalam dunia sosialnya, ia sudah pernah menjalankan tugasnya sebagai Staff Ahli K3 dalam lembaga Laboratory Management of Chemistry (LMC) pada tahun 2021/2022 dan kemudian menjadi BPH yaitu Bendahara Laboratory Management of Chemistry (LMC) pada tahun 2022/2023. Selain itu ia juga pernah menjadi staff ahli Sosial pada Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMKA) pada masa Kabinet Daya Cipta 2022/2023. Dan sekarang Tiwi diamanahkan dalam menjalankan tugas sebagai Menteri Koordinator Eksternal Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMKA) masa Kabinet Ascaryasatya 2023/2024. Dalam

kehidupannya Tiwi masih ingin terus berkembang menjadi orang yang lebih baik lagi untuk dirinya sendiri, keluarga, orang terdekatnya, dan juga masyarakat sekitar. Tiwi juga berharap dari pengalaman yang telah dia lakukan dapat menjadi bekal yang baik dan kuat untuk kehidupan dia selanjutnya sehingga menjadi seseorang membanggakan dan berguna bagi banyak orang.

15. Aisyah Ossy Jasiyah (Sastra Inggris-Fakultas Adab dan Humaniora)

Kenalin namaku Aisyah Ossy Jasiyah, teman-teman sering memanggilku ocii dan ada juga yang memanggil aisyah. Aku lahir Jakarta, 04 Februari 2002. Sekarang aku berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sastra Inggris semester 7. Di KKN 149 aku menjabat sebagai Divisi Humas dari Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang sosial. Selain itu, ia juga mempunyai keterampilan berkomunikasi dengan baik dan memiliki ketertarikan dalam bidang budaya dan bahasa seperti bahasa Rusia. Hobi ku adalah membaca dan menonton film. Film kesukaan ku ada dua yaitu Drakor dan anime. Banyak pelajaran dan makna hidup yang bisa aku ambil dari menonton film, jadi bukan hanya nonton saja tetapi ada nasehat dan kisah yang di salurkan dari film tersebut.

16. Mutiara Ramadita (Matematika-Fakultas Sains dan Teknologi)

Mutiara Ramadita yang biasa dipanggil Muti, Mute, Tiara merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini, dia sebagai mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Matematika. Tidak hanya itu, ia memiliki hobi menonton film, karena menurutnya menonton film bisa membentuk pola pikir yang lebih terbuka dan juga dapat belajar budaya lain. Selain mengikuti pembelajaran di kelas, dia juga sangat aktif di bidang non-akademik yaitu sebagai staff anggota Departemen Pengelola Dana Keuangan Organisasi di Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA). Dia juga pernah magang di Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II, khususnya di Sub Bidang Meteorology Climatology Early Warning System (MCEWS). Dalam kegiatan magang ini, banyak hal yang didapat seperti, menjadi tau bagaimana memprediksi curah hujan, memprediksi cuaca dan alat-alat yang digunakan BMKG dalam memprediksi curah hujan, suhu, dan gempa bumi.

17. Intan Safira Lahiya (Ekonomi Pembangunan-Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Perkenalkan, saya gadis yang berasal dari Bali atau sering disebut pulau dewata pulau seribu pura yang memiliki nama lengkap Intan Shafira Lahiya yang biasa dipanggil Fira. Pada saat duduk di bangku sekolah selama 12 tahun, saya mendapat kesempatan untuk bisa mengukir prestasi akademik sampai pada tingkat semi nasional dan tergabung dalam beberapa organisasi. Kemudian melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur SNMPTN, Jurusan Ekonomi Pembangunan karena saya tertarik untuk

memperdalam ilmu pada isu-isu ekonomi khususnya di negara berkembang. Kegiatan saya selama kuliah selain belajar yaitu ikut dalam beberapa kepanitiaan, volunteer dan organisasi. Karena bagi saya banyak ilmu baru yang didapat dari kepanitiaan atau organisasi tersebut yang tidak didapat di kelas.

Selama kuliah dari semester satu sampai semester tujuh saya mendapatkan kesempatan untuk mencetak prestasi, juara harapan 2 dalam bidang lomba karya tulis ilmiah kategori konseptual yang diselenggarakan di UIN Alauddin Makassar oleh Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) dalam acara Temu Ilmiah Nasional 2023. Dari mengikuti lomba tersebut saya tidak hanya dapat mendapatkan prestasi, namun lebih dari itu dapat banyak relasi dan pengalaman. Dalam kehidupan pribadi, saya cukup mandiri, kuat dan semangat dalam mencapai cita-cita dan keinginan, kepribadian tersebut semakin bertambah ketika kepergian ibu pada 5 Oktober 2017. Keadaan dan keharusan yang menuntut untuk bersikap demikian. Awal 2022 merupakan tahun awal saya merantau ke Jakarta untuk kuliah. Menurut saya walaupun seorang perempuan tidak ada hambatan untuk bisa meraih cita-cita dimanapun.

18. Ahmad Ilham Jiddan (Hukum Keluarga-Fakultas Syariah dan Hukum)

kenalin gais, nama ku Ahmad Ilham Jiddan, aku biasa dipanggil jiddan dan sesekali dipanggil ilham. Aku sekarang berkuliah di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum . Aku di KKN 149 Yudhistira menjabat sebagai Divisi Konsumsi. Aku memiliki hobi menonton Anime dan bermain game. Game favoritku adalah Mobile Legend dan Genshin Impact. Aku kenapa tertarik dengan jurusan Hukum keluarga adalah karena aku memiliki kompetensi akademik dalam bidang ilmu falak yang dapat menghitung arah kiblat dan waktu salat di daerah tertentu.

19. Zain Ahmad Taufiqi (Ilmu Hadist - Fakultas Ushuluddin)

Perkenalkan namaku Zain Ahmad Taufiqi, aku biasa dipanggil zain dan keluarga ku biasa memanggil ku fiqi. Aku adalah mahasiswa jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjabat sebagai Divisi Acara dari kelompok KKN Yudhistira 149. Aku memiliki kompetensi akademik dalam bidang Ilmu-ilmu agama islam dan peradaban islam. Selain itu, juga memiliki keterampilan dalam bidang olahraga dan baca tulis Al-Qur'an. Hobiku adalah bermain game dan nonton anime. Game favoritku adalah Mobile Legend dan Football Manager. Dan anime kesukaan ku adalah Shingeki no Kyoujin. Aku juga suka belajar seni baca Al Qur'an, Tartil Qur'an dan tilawatil Qur'an.

20. Wulan Syafitri (Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Kenalin namaku Wulan Syafitri, aku adalah mahasiswi jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjabat sebagai Divisi Konsumsi dari Kelompok KKN Yudhistira 149.

Aku memiliki kompetensi akademik dengan fokus pada penelitian yang berkaitan dengan dunia sosial. Selain itu, ia juga memiliki pengalaman mengajar diniyah (TPQ). Aku memiliki hobi memasak dan membaca. Untuk menjadi ibu rumah tangga yang baik aku belajar memasak sejak dini. Dari yang awalnya coba-coba pada akhirnya aku pun ketagihan untuk belajar masak. Aku belajar masak dari buku resep, TV, dan di youtube.

21. Ridha Prasetiawati (Fakultas Adab dan Humaniora-Tarjamah)

Hallooo.. namaku Ridha Prasetiawati, dipanggil Ridha, aku Mahasiswi jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sini aku menjabat sebagai Sekretaris 1, Aku memiliki kompetensi akademik dalam bidang penerjemahan bahasa asing khususnya bahasa Arab serta dalam bidang penyuntingan. Selain itu, aku juga memiliki keterampilan pada dunia editing video maupun foto, ia juga berpengalaman menjadi guru private dalam mengajar pelajaran umum dan mengaji. Hobiku adalah memasak dan make up dengan masak aku bisa mengeksplere potensi dalam diriku untuk terus mencoba hal baru, lalu dengan make up aku bisa merefleksikan diriku dalam bidang seni saat aku sedang frustrasi aku melakukan make up sebagai terapi penghilang rasa stressku, di kampus aku bergabung dalam sebuah organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) yang menjabat sebagai Ketua Departemen Linguistik dan Penerjemahan. Cita-cita ku adalah menjadi orang yang bermanfaat untuk diriku sendiri dan orang lain.

SETITIK ABDI SEJUTA HARAPAN UNTUK DESA BABAT

Bapak H. Syukron Ma'mun S.E selaku Kepala Desa Babat

"Terima kasih banyak saya ucapkan kepada adik-adik KKN UIN Jakarta yang telah memberikan dedikasinya selama satu bulan penuh kepada Desa Babat, dengan adanya adik-adik KKN di tengah masyarakat Desa Babat ini tentunya tidak hanya adik-adik KKN saja yang mendapatkan pelajaran hidup akan tetapi segenap masyarakat Desa Babat juga mendapatkan hal baru atas apa yang adik-adik berikan dalam program kerja, semoga setelah ini adik-adik KKN tidak lupa dengan Desa Babat, dengan masyarakatnya dan budayanya, selamat kembali ke kampus dan kembali melanjutkan kewajiban adik-adik sebagai mahasiswa".

Ibu Wati selaku anggota PKK Desa Babat

"Neng.. makasih banyak udah bawa perubahan yang cukup baik buat Desa Babat, biasanya kalo 17an ga semeriah ini tapi taun ini meriah banget karna ada anak KKN, anak-anak di sini juga antusias ikut lomba, jangan lupain ibu, staff desa sama warga sini ya neng.. semoga kalian semua cepet lulus dan jadi orang sukses semua".

Bapak Ketua RT 004/001

"Alhamdulillah tahun ini lebih berwarna karena ada anak KKN, terima kasih kalian yang udah banyak bantu di desa sini, dari yang cowo bantu pembangunan masjid dan bedah rumah sampe perayaan 17an kemarin yang meriah dan beda dari tahun-tahun sebelumnya, saya mohon maaf ya neng kalo selama kalian di sini ada hal-hal yang sekiranya di antara neng ga nyaman, mohon dimaklumi namanya hidup di desa yaa tapi kalo gaada minusnya gabakal jadi kenangan yaa.. yaa pokonya semoga kalian semua jadi orang yang sukses dan ga lupa sama kami semua di sini"

Anak-anak Desa Babat

"Kakak.. makasii banyak ya udah tinggal di sini walaupun cuma sebulan, kakak semua banyak bantu kalo aku ada pr atau ada pelajaran yang belum aku pahami, kakak-kakak mau bantu kapanpun, makasii ya kak aku sayang banget sama kalian aku sedih kalian pergi dari sini, pasti aku sama temen-temen bakalan kangen banget sama kakak-kakak semua, doain kita di sini biar bisa jadi anak kuliah kaya kalian ya kak"